

PERAN INFLUENCER CRYPTO TERHADAP RESPON PASAR CRYPTOCURRENCY

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S2
Program Magister Manajemen



Disusun Oleh :
Ronniko Agus F
Nim. 20402100008

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEMARANG
2023

TESIS

**PERAN INFLUENCER CRYPTO TERHADAP RESPON
PASAR CRYPTOCURRENCY**

Disusun oleh :

Ronniko Agus Frinico

Nim 20402100008

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan
ke hadapan sidang panitia ujian Tesis Program Studi Magister
Manajemen

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, Juni 2023

Pembimbing,



Dr. H Sri Hartano, SE, Msi

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

PERAN INFLUENCER CRYPTO TERHADAP RESPON PASAR
CRYPTOCURRENCY

Di susun oleh :

Ronniko Agus Frinico

Nim. 20402100008

Telah dipertahankan di depan Penguji

Pada tanggal 7 Juli 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

Penguji I,

Dr. H Sri Hartano, SE, Msi

Prof. Dr. Hj. Mutamimah, SE, M.si

Penguji II,

Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si

Tesis ini telah di terima sebagai satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Magister Manajemen

Tanggal 24 Juli 2023

Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si
Ketua Program Studi Magister Manajemen

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronniko Agus Frinico

Nim : 20402100008

Dengan ini Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “PERAN INFLUENCER CRYPTO TERHADAP RESPON PASAR CRYPTOCURRENCY” dan diuji pada tanggal 7 Juli 2023. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan caramengambil atau meniru kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Saya bersedia menarik tesis yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri. Serta saya bersedia bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, 24 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Yang memberi Pernyataan

Dr. Sri Hartono, SE, M.Si

Ronniko Agus Frinico

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ronniko Agus Frinico

NIM : 20402100008

Program Studi : Magister Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa Tesis dengan judul :

“PERAN INFLUENCER CRYPTO TERHADAP RESPON PASAR CRYPTOCURRENCY”

Dan menyetujuinya menjadi milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalty Non – Eksluspif untuk disimpan, dialih dimediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya Ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 24 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ronniko Agus Frinico

ABSTRAK

During this pandemic, there are many people who just stay at home, so they think about investing in order to get additional income, one of which is investing in crypto until finally, crypto investment becomes a trend for people in Indonesia.. The pump and dump pattern known in the cryptocurrency market shows that a high market capitalization makes a project in cryptocurrency healthy and not vulnerable to market manipulation. Many factors influence the increase or decrease in the price of cryptocurrencies, although this digital currency is known to be resilient to government intervention, there are many other factors that contribute to its price volatility. One of them is famous influencers such as Elon Musk, Michael Saylor, Chang Peng Zhao, and many more. These influencers often tweet on social media such as Twitter, with a single positive or negative tweet that can increase or decrease the price of cryptocurrencies such as BTC and alternative cryptocurrencies.

Keywords; *Volume Trading, Influencer, Cryptocurrency, Media Social, Price cryptocurrency*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul **“PERAN INFLUENCER CRYPTO TERHADAP RESPON PASAR CRYPTOCURRENCY”**

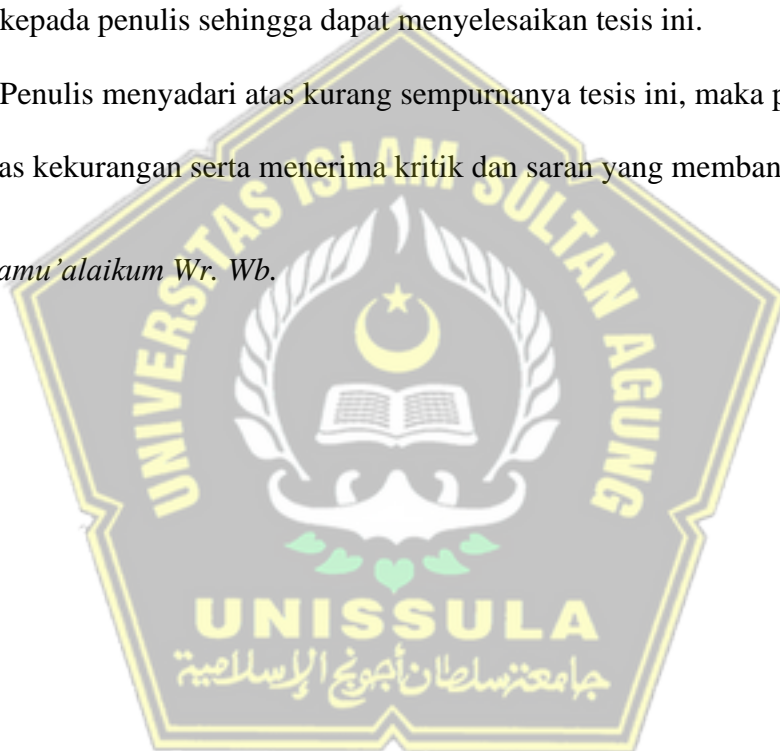
Penulisan Tesis ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan program strata-2 S2 Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selesaiannya penulisan Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H Sri Hartono, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing menyelesaikan tesisi ini.
2. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, M.Si, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Khajar, SE, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. seluruh Dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Istri tercinta Marisi S yang senantiasa memberikan dukungan moral, spritual dan material kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

6. Ibu dan Ibu Mertua tercinta yang juga senantiasa memberikan dukungan moral spritual kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Anak – anak tercinta Abraham dan Jeremia serta seluruh anggota keluarga yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman – teman angkatan MM73, terima kasih atas doa, motivasi dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari atas kurang sempurnanya tesis ini, maka penulis mohon maaf atas kekurangan serta menerima kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Tesis	ii
Halaman Persetujuan Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
Bab II Kajian Pustaka.....	11
2.1 <i>Harga BTC</i>	11
2.2 <i>Abnormal Return</i>	14
2.3 <i>Trading Volume Activity</i>	16
2.4 <i>Media Sosial dan influencer</i>	18

2.4.1 Signalling Theory.....	20
2.4.2 Efisiensi Pasar	20
2.5 Event Study.....	22
2.6 Model Empirik Penelitian	24
Bab III Metode Penelitian	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Variabel dan Indikator.....	25
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Metode Pengumpulan data	27
3.5 Responden.....	28
3.6 Teknik Analisis	28
3.6.1 Pengujian hipotesis	31
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
4.1 Statistik Deskriptif	34
4.2 Analisa Data.....	43
4.2.1 Pengujian Normalitas Data	43
4.2.1.1 Pengujian Normalitas Data dan Variable Harga Bitcoin	45
4.2.1.2 Pengujian Normalitas Data dan Average Abnormal Return ..	46
4.2.1.3 Pengujian Normalitas Data dan TVA.....	48
4.3 Pengujian Hipotesis.....	52
4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama	52
4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua	57
4.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga	60

4.4 Pembahasan.....	64
4.4.1 Hipotesis 1.....	64
4.4.2 Hipotesis 2.....	65
4.4.3 Hipotesis 3.....	67
Bab V Kesimpulan.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Implikasi Manajerial.....	70
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	71
5.4. Agenda Penelitian Mendatang.....	72
Daftar Pustaka.....	73
Lampiran	

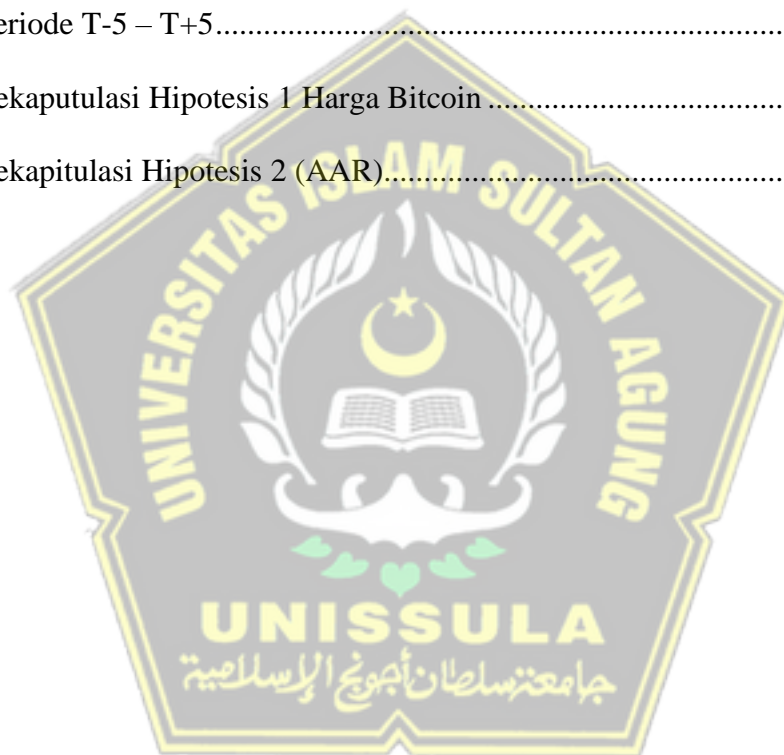


DAFTAR TABEL

3.1 Variabel dan Pengukuran Penelitian	26
4.1 Event Tweet Elon Musk.....	34
4.2 Event Tweet Michael Saylor.....	35
4.3 : Descriptive Statistics Musk dan Saylor pada T-10 dan T+10.....	38
4.4 Rata-rata Variabel Harga BTC, AAR dan TVA	42
4.5 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-10 – T+10	44
4.6 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-10 – T+10.....	44
4.7 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-5 – T+5	45
4.8 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-5 – T+5.....	46
4.9 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-10 – T+10	46
4.10 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-10 – T+10	47
4.11 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-5 – T+5.....	48
4.12 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-5 – T+5	48
4.13 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-10 – T+10	49

4.14 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-10 – T+10	49
4.15 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-5 – T+5	50
4.16 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-5 – T+5	50
4.17 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-10 – T+10.....	52
4.18 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10	53
4.19 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-5 – T+5.....	54
4.20 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5	55
4.21 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-10 – T+10.....	56
4.22 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10.....	57
4.23 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-5 – T+5.....	58
4.24 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5.....	59
4.25 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk	

pada periode T-10 – T+10.....	60
4.26 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10.....	61
4.27 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-5 – T+5.....	62
4.28 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5.....	62
4.29 Rekapitulasi Hipotesis 1 Harga Bitcoin	63
4.30 Rekapitulasi Hipotesis 2 (AAR).....	65



DAFTAR GAMBAR

1.1 Cuitan Elon Musk mengumumkan Tesla telah berinvestasi BTC.....	4
1.2 Cuitan Michel Saylor perusahaan Microstrategy membeli 660 BTC.....	5
2.1 : Model empirik penelitian.....	24
3.1 Periode pengamatan.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu instrument investasi yang cukup populer dikalangan generasi Z berdasarkan kecanggihan teknologi pada masaa ini dalah aset cryptocurrency. Kepopuleran dari investasi kripto sendiri dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah investor cryptocurrency, termasuk di Indonesia dan nilai aset kripto pun melonjak sangat tinggi. Menurut Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat investor kripto di Indonesia mencapai 12,4 Juta per Februari 2022, meningkat secara signifikan sebanyak 532.102 orang dari tahun 2021. Peningkatan minat investor kripto ini melampaui jumlah investor di pasar modal, reksa dana dan Surat berharga negara (SBN). Salah satu asset kripto yang paling terkenal adalah Bitcoin. Bitcoin merupakan cryptocurrency yang diciptakan tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto. Pada tahun 2009 harga nilai tukar bitcoin belum memiliki nilai harga yang terjadi pada saat ini, di era itu sistem yang terdapat pada Bitcoin masih berupa catatan pada sistem Blockchain. Pada tahun 2010 pertama kali dibuka perdagangan Bitcoin secara struktur, dengan harga dibawah 1 sen (US\$ 0,0008) yang kemudian dalam jangka waktu sebulan naik menjadi US\$ 0,08. Empat tahun kemudian tanggal 1 Januari 2014 menjadi US\$ 771,4. Bitcoin mencapai harga All time Highnya di US\$68.990,9 per BTC pada Bulan November 2021. Salah satu pengaruh dari kenaikan harga BTC dan alternatif coin

adalah dipengaruhi oleh adanya sentimen media sosial (Hamza 2020), pada penelitian ini menjelaskan bahwa tweet dari media sosial twitter yang dilontarkan oleh influencer kripto mempengaruhi harga bitcoin secara signifikan. Diera sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat di seluruh dunia. Media sosial mempunyai peranan penting dalam mempermudah berkomunikasi yang mempunyai jarak yang jauh dengan memudahkan berinteraksi didalamnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Media sosial yang eksis di Indonesia sekarang ini adalah facebook, twitter dan instagram. Dari ketiga media sosial di atas memiliki jumlah pengguna aktif di Indonesia, salah satu media sosial yang memiliki ciri khas fitur unik yaitu pencarian kripto yang terdapat di media sosial twitter. Layanan tersebut memungkinkan pengguna dapat mencari harga Bitcoin (BTC) dan kripto lainnya hanya dengan mengetikkan nama atau ticker ke dalam tab pencarian. Media sosial twitter merupakan gudangnya informasi, banyak orang – orang yang berpengalaman dan ahli yang membuat akun di media sosial ini. Mulai dari staf pemerintah, musisi, sineas film, hingga investor aset kripto ada di twitter. Tidak jarang mereka juga membagikan tulisan, ilmu maupun pengalaman saat melakukan trading aset kripto. Apalagi saat ini di twitter tersedia fitur thread, dengan mengikuti orang yang tepat seperti influencer kripto bisa mendapatkan tambahan ilmu tentang investasi ataupun trading aset kripto. Dalam penelitian ini media sosial yang

digunakan adalah plat form twitter yang memiliki influencer – influencer yang saling berbagi informasi dalam sektor cryptocurrency.

Salah satu influencer kripto adalah Elon Musk dan Michael Saylor yang mempunyai pengaruh terhadap pergerakan harga dari bitcoin, Elon Musk dan Michael Saylor memiliki jumlah pengikut sebanyak 129,2 juta follower dan 2,9 juta follower. Influencer merupakan orang – orang yang memiliki jumlah follower aktif dalam jumlah banyak di media sosial, dan memiliki pengaruh yang kuat bagi pengikut mereka dimana pesan – pesan yang disampaikan oleh para influencer menjadi sebuah role model dalam memahami bagian yang mereka geluti. Para influencer ini juga memberikan saran -saran mengenai dimana dan bagaimana cara berinvestasi kripto dan juga memberi tahu apa yang terjadi pada sektor ini.

Salah satu contoh dalam cuitan Elon Musk di media sosial Twitter yang dalam cuitannya mengenai keputusan Perusahaan Telsa dalam menginvestasikan dana sebesar US\$1,5 miliar pada Bitcoin disamping itu perusahaan otomotif ini juga menerima transaksi pembayaran dengan menggunakan BTC. (www.finance.yahoo.com) .



Gambar 1.1 Cuitan Elon Musk mengumumkan Telsa telah berinvestasi BTC

Begitu juga dengan cuitan dari Michael Saylor seorang CEO dari perusahaan Microstrategy, perusahaan perangkat lunak yang terkenal bergerak dalam bidang analisis strategi bisnis. Perusahaan ini berinvestasi bitcoin terbanyak didunia, Michael Saylor sebagai CEO Microstrategy aktif dalam berbagi informasi dan berbagi prediksi Bitcoin melalui akun twitternya. Pada 1 Februari 2021 Michael Saylor mengumumkan bahwa perusahaan Microstrategy miliknya membeli bitcoin sebanyak 660BTC

(www.finance.yahoo.com)



Gambar 2.1 Cuitan Michel Saylor perusahaan Microstrategy membeli 660 BTC

Berdasarkan berita dari Warta Ekonomi

(<https://wartaekonomi.co.id/read352448/ini-pengaruh-elon-musk-michael-saylor-bentuk-sentimen-kripto?page=2>) mengatakan bahwa dalam berita tersebut rata-rata dalam 1 hari atau 24 jam setelah Michael Saylor melontarkan cuitan tentang bitcoin, harga bitcoin naik 4,4% dan volume tweet naik sebesar 4,1%. Keterlibatan para influencer media sosial ini dapat membantu para investor dalam menambah wawasan dan perperktif yang unik untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi crypto.

Menurut data dari www.coingecko.com bahwa saat ini, ada 10.037 mata uang cryptocurrency yang diperdagangkan, dengan marketcap cryptocurrency yang terbesar adalah BTC sebesar US\$ 573,78 miliar dan kemudian disusul marketcap terbesar kedua adalah ETH sebesar US\$ 245,8 miliar dan selanjutnya marketcap terbesar lainnya

adalah BNB, XRP, ADA, SOL, DOGE, DOT dan SHIBA INU (diakses tanggal 23 Mei 2022 (www.coingecko.com)). Berdasarkan peraturan dari Menteri perekonomian Nomor S-302/M.EKON/09/2018, aset cryptocurrency tetap dilarang sebagai alat pembayaran. Tetapi dapat digunakan sebagai alat investasi yang dimasukkan kedalam kategori sebagai alat investasi komoditi yang dapat diperdagangkan di bursa berjangka. Penjualan dan pembelian crypto di Indonesia telah disetujui dan diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi atau dikenal sebagai Bappebti.

Berapa penelitian event studi yang mengambil peristiwa diluar masalah ekonomi antara lain dengan konsep yang berbeda yang berfokus pada pengaruh influencer media social ini muncul dari penelitian yang dilakukan oleh (Hamurcu 2022) yang mengatakan bahwa peranan influencer media social berpengaruh terhadap pergerakan dari harga kripto. Penelitian ini juga didukung oleh (Hashemi Joo, Nishikawa, and Dandapani 2020) dimana reaksi pasar dipengaruhi oleh Respositif dan Respositif negative yang berperan dalam menggerakkan harga dari kripto. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mai et al. 2018) tidak semua sentimen dari media sosial mempengaruhi pergerakan harga dari cryptocurrency. Menurut studi (Tio et al., 2022) media sosial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan untuk membeli cryptocurrency. Studi lain (Poongodi et al. 2021) media sosial mempengaruhi positif terhadap harga cryptocurrency Bitcon, sedangkan untuk alternatif cryptocurrency perlu dilakukan penelitian lagi.

Sedangkan penelitian event studi yang berhubungan dengan abnormal return dan volume perdagangan yang berkaitan dengan pasar kripto antara lain penelitian yang dilakukan (Brans and Scholtens 2020) menyampaikan bahwa tweet dari influencer Donald Trump tidak menyebabkan return saham yang signifikan, dalam penelitian ini berfokus pada Abnormal Return (AR) dan Cumulative Abnormal Return (CAR). Penelitian yang dilakukan (Ante 2021) menyatakan bahwa adanya kenaikan yang signifikan pada volume perdagangan Bitcoin disetiap menitnya dengan perolehan abnormal return pada menit pertama sebesar 1,46% dan dengan periode 30 menit diperoleh cumulative abnormal return sebesar 4,5%. Penelitian (Oleksandrovich, n.d. 2021) menyatakan bahwa kenaikan trading volume activity pada Bitcoin dan Doge coin berhubungan positif pada peristiwa aktivitas tweet yang dilontarkan oleh Elon Musk. (HAMURCU 2022) menemukan adanya peningkatan volume perdagangan Bitcoin terhadap aktivitas cuitan oleh Elon Musk di media sosial Twitter. Penelitian (Huynh 2021) menemukan bahwa tweet yang negatif dari Donald Trump mempengaruhi penurunan volume perdagangan pada Bitcoin. Penelitian (Deebadi 2020) menyatakan bahwa tweet dari media twitter mempunyai hubungan yang positif dengan volume perdagangan dan Sedangkan pada penelitian (Hamza 2020) menyatakan bahwa tweet dari influencer crypto tidak berhubungan secara positif terhadap pertumbuhan dari volume perdagangan bitcoin dan sama halnya juga dengan penelitian

(Yilmaz, Ozpolat, and Destek 2022) menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara trading volume activity dengan aktivitas peristiwa di twitter.

Dari penelitian terdahulu dan berdasarkan fakta – fakta di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menelaah dan membandingkan pergerakan harga bitcoin, abnormal return dan trading volume activity terhadap sebelum dan sesudah cuitan yang dilontarkan dari influencer kripto Elon Musk dan Michael Saylor di bursa exchange cryptocurrency.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengembangan dari penelitian sebelumnya (Ante 2021) yang berjudul “How Elon Musk ‘s Twitter activity moves crypto currency” yang mengatakan pada future research perlu untuk ditambahkan influencer crypto seperti Michael Saylor (CEO MicroStrategy, Inc) untuk mengetahui bagaimana efektifitas tweetnya di twitter dalam mempengaruhi pergerakan harga, abnormal return dan Trading volume activity dari market cryptocurency. Kemudian pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut

:

1. Apakah terdapat beda harga bitcoin sebelum dan sesudah tweet dari Influencer Elon Musk dan Michael Saylor
2. Apakah terdapat beda abnormal return sebelum dan sesudah tweet dari Influencer Elon Musk dan Michael Saylor.

3. Apakah terdapat beda trading volume activity (TVA) sebelum dan sesudah tweet dari Influencer Elon Musk dan Michael Saylor.
4. Waktu respon pasar cryptocurrency yang efektif sebelum dan sesudah tweet dari Influencer Elon Musk dan Michael Saylor

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis terdapatnya perbedaan harga Bitcoin sebelum dan sesudah di tweet oleh influencer Elon Musk dan Michael Saylor
2. Menganalisis terdapatnya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah di tweet oleh influencer Elon Musk dan Michael Saylor
3. Menganalisis terdapatnya perbedaan volume trading activity sebelum dan sesudah di tweet oleh influencer Elon Musk dan Michael Saylor

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik / Teori

Secara akademik studi ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan, yang berupa model peningkatan kinerja dari harga cryptocurrency Bitcoin.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini memberikan solusi dengan memberikan gambaran tentang abnormal return dan abnormal volume perdagangan yang akan diperoleh berdasarkan Respon positif yang digelontorkan oleh influencer media sosial dengan mengaplikasikan metodologi event study untuk mengetahui reaksi pasar kripto terhadap tweet dari influencer kripto.
2. Penelitian ini juga menjadi petunjuk bagi investor dan praktisi dalam mengelola informasi yang berasal dari Tweeter untuk melakukan investasi jangka pendek dan jangka panjang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Media Sosial dan influencer

Studi (Mai et al. 2018) mengatakan bahwa media sosial dapat memberikan informasi yang tepat dan cepat secara langsung yang mana media tradisional tidak dapat memberikan informasi yang secepat media sosial. Studi lain (Pentescu et al, 2015) mengatakan bahwa social media merupakan sekelompok aplikasi berbasis internet sebagai alat kreasi dan pertukaran informasi berupa konten bagi penggunanya. Influencer mempunyai jumlah followers yang besar dan memiliki pengaruh yang kuat bagi followernya (Tokopedia, 2022) influencer dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

- Mega Influencer : memiliki follower lebih dari satu juta orang
- Macro Influencer : memiliki follower antara 100.000 orang sampai dengan 1 juta orang
- Micro Influencer : memiliki follower antara 1000 orang sampai dengan 100.000 orang

Hasil studi (Whatmough 2018) menyatakan definisi dari influencer adalah orang yang mempunyai pengaruh besar dalam menyampaikan pesan yang disampaikan melalui media koran, TV atau pidato didepan banyak orang. Menurut buku (“Connecting with

the Right Audiences for a Better Impact À Imperatives of the In Fl Uencer Marketing” (2015) bahwa influencer adalah orang yang mempunyai pengaruh besar di dunia media sosial. Studi yang dilakukan (Messiaen 2017) bahwa konsep dari influencer adalah menggambarkan suatu brand produk dalam menyebarluaskan kepada khayalak ramai melalui saluran internet, dimana influencer membuat postingan di media sosial pribadi dilihat dari banyaknya follower yang melibatkan postingan mereka seperti like, retweet, share, comment dan sebagainya pada postingan pribadi influencer di media sosial. Berdasarkan pengertian influencer di atas dapat diartikan bahwa influencer adalah seorang yang mempunyai pengaruh besar yang dapat mempengaruhi follower melalui media sosial dalam mempengaruhi keputusan yang diambil.

2.1.1 Signalling Theory

Teori signal memberikan informasi bahwa investor akan mengambil aksi jual beli berdasarkan informasi yang diterimanya. Peristiwa yang mengirimkan adanya respon positif akan membuat pasar bereaksi dan sebaliknya bila pasar merespon dengan negatif maka pasar tidak akan bereaksi (Kamps and Kleinberg 2018). Dalam penelitian ini akan memberikan pengertian dari abnormal return, cumulative abnormal return dan trading volume activity. (Glaser et al. 2014)

Informasi – informasi yang diterima oleh investor dapat direpson secara berbeda. Dimana perusahaan yang memiliki pondasi pada fundamental yang kuat dan terpercaya dapat dibedakan dari perusahaan yang memiliki kondisi pondasi

fundamental yang kurang terpercaya dengan mengirimkan signal ke pasar modal. Perusahaan yang mempunyai fundamental yang baik akan memiliki sinyal yang baik dan akan direspon oleh investor, sehingga sinyal tersebut menjadi berkualitas. Sedangkan sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang fundamentalnya kurang baik tentu tidak akan dirsepon oleh investor.

2.1.2 Efisiensi Pasar

Penelitian (Fama 1970) mengatakan bahwa efisiensi pasar merupakan persepsi harga sepenuhnya yang mencerminkan segala informasi yang tersedia. Informasi yang efisien terbagi menjadi dalam tiga bentuk efisien yaitu efisien dalam bentuk lemah, semi kuat dan kuat. Menurut (Jones 2013), informasi merupakan kunci dalam menentukan harga saham, karena informasi merupakan pusat dari konsep market efisiensi. Dalam konsep ini investor akan menerima semua informasi yang relevan dari crypto sebelum membuat keputusan membeli atau menjual. Karena harga crpto menggambarkan :

- Semua informasi yang tersedia seperti harga masa lalu dan informasi aksi koperasi lainnya
- Informasi layak untuk dijadikan sebagai sumber keputusan

Banyaknya kontroversi tentang efisiensi pasar menyebabkan (Fama 1970) mengembangkan teori ini dengan mengidentifikasi tiga level pasar efisiensi menjadi :

- Weak Market efisiensi yaitu harga crypto dapat direfleksikan dari histori harga dan pasar, sehingga investor dapat mendeteksi trend harga menggunakan chart dari harga masa lalu untuk mendapatkan abnormal return.
- Semi strong market efisiensi yaitu harga crypto mengdeskripsikan semua informasi umum dan dapat diperoleh abnormal return.
- Strong market efisiensi yaitu harga crypto yang merefleksikan semua informasi apakah itu informasi publik atau privat. Sehingga abnormal return tidak dapat diperoleh. Hanya pasar bentuk weak form dan semi strong strategi portofolio aktif dapat dilakukan untuk memperoleh abnormal return.

Fama berpendapat bahwa pembuktian anomali tidak menyangkal dari proporsi pasar efisien. Fama mempercayai bahwa anomali yang ditampilkan merupakan masalah statistik. Fama juga menyakinkan bahwa overreaction dan underreaction merupakan penyebab yang wajar dari anomali ini. Konsep pasar efisiensi memerlukan sebuah penilaian yang sempurna terhadap harga yang mengikuti informasi baru. Sehingga hasil penyesuaian harga berdasarkan informasi baru yang tidak bias.

2.2. Harga Bitcoin

Pengertian cryptocurrency menurut (Vasly et al., 2018) adalah kumpulan dari kode pemrograman yang berupa angka, huruf dan satu set simbol yang memiliki hak dan

dapat digunakan sebagai alat tukar. Informasi ini dimasukkan dan disimpan dalam blockchain sebagai unit akuntansi sistem blok saat ini dalam bentuk kode pemrograman. Menurut (Dark et al. 2019) cryptocurrency adalah representasi dari uang digital dimana nilainya tidak dikeluarkan oleh bank sentral atau terikat dengan mata uang nasional. Sebaliknya mata uang digital digunakan sebagai bentuk pembayaran dan dapat dikirim, disimpan atau diperdagangkan secara elektronik. Pengertian lain dari cryptocurrency menurut (Стойка 2021) adalah mata uang virtual yang tidak dijamin dan diterbitkan oleh bank sentral yang dimana belum memiliki kelegalan badan hukum sebagai alat pembayaran atau tukar yang dapat ditransfer, disimpan dan diperdagangkan secara elektronik. Berdasarkan definisi – definisi di atas dapat disimpulkan bahwa cryptocurrency adalah mata uang virtual yang digunakan untuk bertransaksi virtual yang digunakan dalam jaringan internet.

Pasar cryptocurrency pertama kali berkembang dengan nama Bitcoin dimana ada lebih dari 10,000 aset cryptocureency yang berkembang sebagai aset virtual (diakses www.coingecko.com tanggal 23 Mei 2022). Cryptocurrency menjadi bagian yang penting dalam bisnis global diseluruh dunia yang digunakan sebagai alat pertukaran atau pembayaran. Ada beberapa karakteristik dari cryptocurrency antara lain :

- a. Koneksi Peer to Peer dengan skema transfer secara dua arah antara pengguna satu dengan pengguna lain melalui media jaringan tanpa melalui server.
- b. Supply persediaan coin yang terbatas yang mempengaruhi harga dan ketersediaan

- c. Database yang terhubung dengan blockchain, dimana setiap transaksi dan transfer dicatat dalam platform blockchain tersebut secara transparan
- d. Cryptocurrency terbentuk dari kriptografi sebagai keamanan penyimpanan

Menurut (Biczok.2018) ada beberapa jenis cryptocurrency yang diperdagangkan saat ini :

- Bitcoin (BTC)

Bitcoin dikenal sebagai cryptocurrency yang pertama didunia yang tetap menjadi pilihan nomor satu bagi investor kripto, bitcoin memiliki porsi kapitalisasi pasar kripto yang terbesar dimana porsinya menyapai 44,7% dari cryptocurency yang beredar saat ini. Bitcoin secara bertahap menajdi mata uang global, seperti berita pada Bulan Mei tahun lalu perusahaan global Tesla mulai menerima BTC sebagai alat pembayaran dan menjadi pendorong peningkatan yang signifikan dalam pembelian. Selain itu juga BTC menggunakan algoritma Proof of work (POW) untuk mengkonfirmasi transaksi di jaringan. Kerugian dari POW ini adalah setiap penambang berusaha untuk bersaing dengan yang lain, yang berlomba – lomba dalam memecahkan kode alogaritma yang membutuhkan konsumsi energi yang cukup besar.

Setiap mata uang atau komoditas memiliki beberapa variabel dalam menentukan terbentuknya harga, harga tersebut dapat didorong oleh prilaku investor, ketersediaan pasar, penawaran dan permintaan. Hal ini juga berlaku sama dengan pasar cryptocurrency. Harga bitcoin merupakan salah satu indikator yang menunjukkan nilai

dari suatu aset kripto pada saat t yaitu periode sebelum dan sesudah tweet dari influencer kripto.

Cryptocurrency Bitcoin dalam trading di exchange market cryptocurrency memiliki fundamental seperti supply coin yang beredar dan tingkat harga di saat itu. Peneliti (Ciaian and Rajcaniova 2018) menjelaskan bahwa Ethereum merupakan uang virtual menyediakan platform baru seperti smartcontract dan menjadi alternatif cryptocurrency yang baru, terdesentralisasi dengan kapitalisasi pasar kecil dengan harga yang sangat berfluktuasi dibandingkan dengan mata uang fiat standar seperti dollar Amerika, Euro dan lain sebagainya. Selanjutnya penelitian (Gemici and Polat 2019) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi harga cryptocurrency bitcoin adalah : (1) adanya kekuatan pasar seperti supply dan demand Bitcoin, (2) volume trading dalam hubungan investasi jangka panjang akan meningkatkan harga Bitcoin, semakin menarik investor mengakibatkan peningkatan volume trading. Studi yang dilakukan oleh (Mai et al. 2018) bahwa sentimen dari media sosial merupakan indikator yang penting dalam perubahan harga Bitcoin. Studi lain yang dilakukan oleh (Bizzi and Labban 2019) menemukan media sosial mempengaruhi perilaku konsumen terhadap minat keputusan dalam trading. Sedangkan studi dari (Philippas et al. 2019) mengatakan bahwa media sosial hanya berpengaruh secara parsial terhadap harga Bitcoin. Selanjutnya studi (Poongodi et al. 2021) mengatakan media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga dari Bitcoin. Maka hipotesa yang kami ajukan adalah :

H1 : terdapat beda harga sebelum dan sesudah mention oleh para Influencer media sosial.

2.3 AR (Abnormal Return)

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari emiten yang bersangkutan. Reaksi pasar ini diukur dengan menggunakan abnormal return. Jika digunakan dengan abnormal return, maka dapat dikatakan suatu Respon yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar, sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan abnormal return. (Narto and Hasan 2021) mengatakan bahwa Abnormal return adalah return yang diterima oleh investor tidak sama dengan return yang diharapkan karena kebocoran informasi. Abnormal memberikan dampak terhadap fluktuasi harga saham dan perilaku investor. Ketika terjadi peristiwa yang mengandung informasi negatif bagi para investor, maka akan menyebabkan penurunan pada harga saham, volume perdagangan dan abnormal return saham (Darmayanti, Mildawati, and Dwi Susilowati 2021). Berdasarkan pada penelitian di atas maka abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Pada pengujian efisiensi pasar, abnormal return digunakan sebagai indikator yang menunjukkan efisiennya suatu pasar. (hartono 2013) dalam mendapatkan return ekspektasi dalam menggunakan model estimasi sebagai berikut :

- a. Mean adjusted model. Model ini berasumsi bahwa return ekspektasi mempunyai nilai konstan sama dengan nilai rata – rata return realisasi sebelum periode estimasi, yaitu:

$$E(R_{it}) = \frac{\sum R_{it}}{T}$$

Dimana : $E(R_{it})$: Ekspektasi return emiten ke i pada periode peristiwa t
 R_{it} : Aktual Return emiten seke i pada periode peristiwa ke t
 T : lamanya periode estimasi

Periode estimasi secara umum sebagai periode sebelum periode peristiwa, sedangkan periode event merupakan periode pemantuan atau event window

- b. Market adjusted model : Model yang berasumsi bahwa mengestimasi return dalam emiten adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Pada model ini tidak menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi. Return estimasinya adalah sama dengan return indeks pasar.

$$A(R_{it}) = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana : $A(R_{it})$: Abnormal Return ekspektasi emiten ke i pada periode peristiwa i

R_{it} : Aktual return saham i pada hari ke t

R_{mt} : Return emiten pada waktu ke t

Hasil penelitian yang dilakukan (Fabiana Meijon Fadul 2019) menemukan tidak ada beda dari informasi media sosial tweter terhadap harga dan abnormal return yang didapat baik sebelum dan sesudah peristiwa. (Brans and Scholtens 2020) juga menemukan tidak ada perbedaan terhadap abnormal return yang didapat investor baik sebelum dan sesudah pemilihan presiden Donald Trump. (Tomić 2020) tidak ada pengaruh abnormal return yang signifikan baik sebelum dan setelah peristiwa bitcoin fork Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Oyami et al. 2021) menyatakan adanya perbedaan perolehan abnormal return Ethereum sebelum dan setelah pengumuman Covid 19 oleh WHO dan hasil yang sama dengan penelitian (Ante 2021) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan setelah peristiwa mentions oleh Elon Musk. Oleh karena itu hipotesis yang pertama kami ajukan sebagai berikut :

Hipotesis 2 : terdapat beda abnormal return sebelum dan sesudah mention oleh para Influencer media sosial.

2.4 Trading Volume Activity

Volume trading digunakan dalam trading di pasar cryptocurrency untuk mengetahui apakah cryptocurrency tersebut memiliki likuiditas. Likuiditas ini memperlihatkan suatu karakteristik dari cryptocurrency yang mana likuiditas yang baik mempunyai arti bagi buyer dalam membuat keputusan pada saat membeli dan menjual cryptocurrency di pasar dan merubahnya ke dalam uang tunai. Studi yang dilakukan

(Pradita et al., 2019) ada tiga faktor yang berhubungan antara volume trading dengan harga pasar Bitcoin yaitu (1) volume trading berhubungan dengan informasi di pasar dan informasi pribadi investor digambarkan melalui volume trading dimana volume trading sebagai indikator yang baik dalam berinvestasi, (2) harga bitcoin mencerminkan informasi yang lengkap dari pasar cryptocurrency, sehingga berinvestasi bitcoin dapat melihat perubahan di volume trading, (3) Dampak jangka pendek berhubungan dengan volume trading, dimana berinvestasi dalam jangka pendek berpengaruh terhadap volume trading.. Berdasarkan definisi – definisi diatas maka definisi dari volume trading adalah Jumlah aset yang yang diperdagangkan antara penjual dan pembeli untuk mengukur likuiditas suatu aset. Rumus untuk mencari volume perdagangan adalah sebagai berikut :

$$\text{Volume Trading} = \frac{\text{jumlah cryptocurency yang ditradingkan pada waktu } t}{\text{jumlah cryptocurrency yang beredar pada waktu } t}$$

Menurut penelitian (Balcilar et al. 2017) bahwa volume trading dapat meramalkan return tetapi volume trading tidak dapat meramalkan fluktuasi dari harga Bitcoin. Studi yang dilakukan (Abraham 2021) mengatakan bahwa ada perbedaan volume trading yang signifikan pada bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa Covid 19 . peneliti terdahulu (Dyhrberg, Foley, and Svec 2018) menyatakan bahwa volume trading berkorelasi positif dengan volalitas harga Bitcoin, namun berkolerasi negatif terhadap permintaan dan penawaran. Penelitian (Yilmaz, Ozpolat, and Destek 2022) menemukan dalam penelitiannya bahwa sentimen positif dari media sosial Tweeter meningkatkan

volume trading di pasar kripto dan sama halnya dengan penelitian (Duz Tan and Tas 2021) yang menyatakan bahwa sentimen positif dari tweeter terdapat beda volume trading yang significant terhadap stock market S & P 500 dan S&P 350 Europe dan sama halnya juga dengan penelitian (Klecza 2020) bahwa melalui cuitan positif President Donald Trump di media sosial Tweeter terdapat beda volume perdagangan yang significant setelah cuitan terhadap stock company di pasar Nasdaq dan NYSE Exchange. Berbeda dengan penelitian (Huynh 2021) yang menemukan sentimen positif dari President Donald Trump di media sosial tweeter tidak terdapat beda volume trading sebelum dan sesudah cuitan terhadap volume trading Bitcoin, sehingga hipotesis ke tiga adalah :

Hipotesis 3 : terdapat beda trading volume activity (TVA) sebelum dan sesudah mention oleh para Influencer media sosial

2.5 Event Study

Event study mempelajari peristiwa yang menyebabkan adanya reaksi pasar terhadap suatu kejadian yang informasinya disampaikan melalui pengumuman (Fabiana Meijon Fadul 2019). Event study dapat menguji kandungan dari suatu informasi, harapannya dengan adanya reaksi pasar pada saat informasi itu diterima oleh pasar. Adanya reaksi pasar ditandai dengan adanya perubahan harga dari mata uang kripto itu sendiri. Untuk mengukur adanya reaksi pasar tersebut dengan menggunakan abnormal return yang ditandai dengan adanya perubahan harga dari mata uang kripto. Apabila

abnormal return digunakan sebagai indikator untuk mengukur reaksi tersebut maka kandungan informasi bersifat positif dapat memberikan abnormal return pada pasar dan sebaliknya bila kandungan informasi tersebut bersifat negatif diperkirakan tidak memberikan abnormal return pada pasar.

Teori event studi merupakan penelitian yang mengamati pengaruh dari informasi terhadap harga mata uang kripto. Penelitian event studi pada umumnya mendiskripsikan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan peneliti menilai pengaruh dari suatu peristiwa terhadap harga mata uang digital kripto. Analisa pasar yang berkeinginan untuk menguji dampak dari suatu informasi yang disampaikan oleh seorang influencer media sosial akan melakukan pengujian reaksi pasar untuk mengamati perubahan harga mata uang kripto setelah adanya informasi yang mengandung Respon positif dan Respon negatif (Abraham 2021). Penelitian ini adalah penelitian event studi atau studi peristiwa yang bersifat tweet event yaitu peristiwa cuitan para influencer cryptocurrency seperti Elon Musk dan Michael Saylor yang melontarkan informasi terkait Bitcoin terhadap Harga, abnormal return dan trading volume activity.

2.6 Model Empirik Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan serta menganalisis hasil penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran teoritis seperti Gambar

2.1 dibawah ini :



Gambar 2.1 : Model empirik penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, studi ini ditinjau sebagai studi komparatif karena bersifat membandingkan perbedaan harga bitcoin, abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah cuitan dari influencer kripto Elon Musk dan Michael Saylor. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode event study atau studi peristiwa untuk membandingkan pengaruh cuitan influencer kripto antara Elon Musk dan Michael Saylor dalam perbedaan harga bitcoin, abnormal return dan trading volume activity pada periode sebelum dan sesudah tweet dari influencer kripto Elon Musk dan Michael Saylor. Event study atau studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman tersebut. Tujuan metode event study adalah untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman.

3.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian ini mencakup market kapitalis, volume trading, pengaruh influencer dan fluktuasi harga cryptocurrency. Adapun masing-masing indikator nampak pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Variabel dan Pengukuran Penelitian

No	Variable	Pengukuran	Sumber
1	Harga Bitcoin <i>Harga yang menunjukkan nilai dari aset bitcoin tersebut</i>	Harga bitcoin pada saat t yaitu periode sebelum dan sesudah tweet dari influencer kripto	<ul style="list-style-type: none"> • Mai et al., 2018) • (Bizzi and Labban 2019) • Poongodi et al., 2021)
2	Abnormal Return <i>Selisih antara return yang sesungguhnya dengan return ekspektasi masing masing bitcoin</i>	$A(Rit) = Rit - Rmt$	<ul style="list-style-type: none"> • (Darmayanti, Mildawati, and Dwi Susilowati 2021) • (Brans and Scholtens 2020) • (Fabiana Meijon Fadul 2019)
3	Volume Trading <i>Jumlah aset yang diperdagangkan antara penjual dan pembeli untuk mengukur likuiditas suatu aset</i>	$\frac{\text{jumlah cryptocurrency yang ditradingkan pada waktu } t}{\text{jumlah cryptocurrency yang beredar pada waktu } t}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pradita et al., 2019 • Balcilar et al, 2017 • Gemici & Polat, 2019

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif. Definisi dari data kuantitatif adalah data kualitatif atau data yang berbentuk numerik yang dirubah menjadi angka (Sugiyono, 2017). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang sudah tersedia sedemikian rupa oleh pihak lain sehingga tidak perlu dicari langsung dari sumbernya dinamakan data sekunder (Sinulingga, 2017). Data sekunder pada penelitian ini berupa harga cryptocurrency dan volume perdagangan cryptocurrency harian yang diperoleh dari publikasi laman www.coingecko.com dan www.cryptodownload.com

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2007). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pemograman python Versi 3.10 dan Api dari Twitter
2. Data volume trading perdagangan dan harga cryptocurrency periode 1 November 2020 – 31 Desember 2021 di www.cryptodwonload.com
3. Data event tweet influencer periode 1 November 2020 – 31 Desember 2021 di media social Twitter sebanyak 12 event

3.5 Unit Analisis

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Populasi penelitian ini adalah 12 Event yang masing – masing terdiri dari 6 event data tweet dari influencer kripto Elon Musk dan 6 event tweet dari influencer kripto Michael Saylor. data periode pengamatan yang tercatat di bursa cryptocurrency selama periode 1 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

3.6 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis event study yang bertujuan untuk membandingkan pengaruh cuitan influencer kripto antara Elon Musk dan Michael Saylor dalam perbedaan harga bitcoin, abnormal return dan trading volume activity pada periode sebelum dan sesudah tweet dari influencer kripto Elon Musk dan Michael Saylor. Untuk menguji rata – rata abnormal return yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah peristiwa menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung AAR sebelum dan sesudah peristiwa :

$$AARit\ sebelum = \frac{\Sigma ARit\ sebelum}{t}$$

$$AARit\ sesudah = \frac{\Sigma ARit\ sesudah}{t}$$

t = periode waktu

2. Menghitung rata – rata TVA sebelum dan sesudah peristiwa :

$$ATVA\ sebelum = \frac{\Sigma TVAit\ sebelum}{t}$$

$$ATVA\ sesudah = \frac{\Sigma TVAit\ sesudah}{t}$$

Dalam penelitian ini, expected return dihitung dengan model menggunakan Mean Adjusted Model. Ini dianggap bahwa expected return bernilai konstan yang sama dengan rata-rata actual return sebelumnya selama periode estimasi. Rumusnya adalah sebagai berikut :

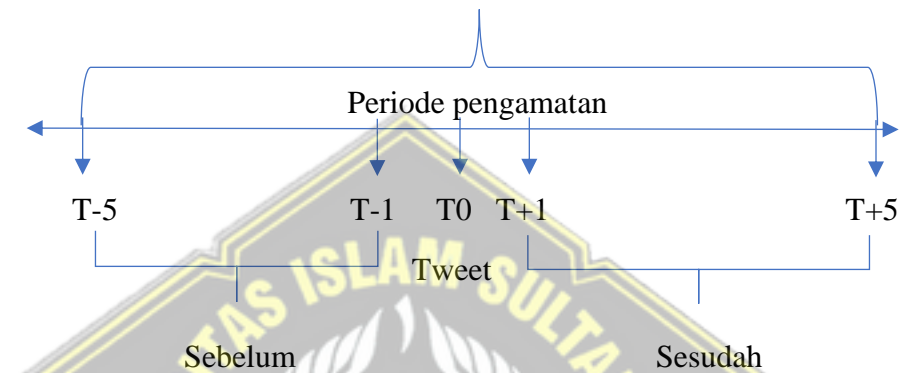
$\Sigma(R_{i,t})$ = return ekspektasi harga kripto ke – i pada periode peristiwa ke -t

$R_{i,j}$ = return aktual harga kripto ke-i pada periode estimasi ke – j

T = lamanya periode estimasi

Window yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan periode 5 jam sebelum yaitu T-5 sampai dengan T-1 peristiwa dan 5 jam sesudah peristiwa yaitu T+1 sampai dengan T+5. Window ini digunakan karena dapat menunjukkan pengaruh

respon pasar cryptocurency setelah cuitan dari influencer kripto. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang terjadinya abnormal return bitcoin yang dilakukan oleh (Ante 2021) dengan menggunakan window 5 jam sebelum dan sesudah peristiwa.



Gambar 3.1 Periode pengamatan

3.6.1. Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan software SPSS, dengan urutan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif mencakup sejumlah ukuran tendensial sentral, yaitu rata – rata, median, minimum, maksimum dan deviasi standar. Pada penelitian ini data yang dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran tentang pola atau pergerakan data pada masing – masing variable penelitian.

2. Pengujian Hipotesis 1

Pada pengujian hipotesis ke satu untuk menguji harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Influencer kripto, uji yang dilakukan adalah uji beda t rata – rata dua sampel yang berhubungan, maka uji yang dilakukan adalah uji beda t test dengan sampel berhubungan atau paired sampel.

Pengujian hipotesis satu dilakukan uji dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung rata – rata harga Bitcoin yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah untuk periode T10 dari T-10 sampai dengan T-1 dan setelah cuitan dari T+1 sampai dengan T+10
- b. Melakukan uji beda yaitu paired sample test dengan tingkat signifikansi 0,05
- c. Menentukan Ho dan Ha
Ho : $\mu_1 = \mu_2$
Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$
- d. Melakukan analisis dan pengambilan keputusan dilakukan dengan tahapan menerima Ho jika sig > dari tingkat signifikansi 0,05, dan menolak Ho atau menerima H1 atau Ha jika sig < dari tingkat signifikansi 0,05

3. Pengujian Hipotesa dua

Pada pengujian untuk hipotesis dua dilakukan uji perbedaan average abnormal return sebelum dan sesudah cuitan, untuk uji statistik yang digunakan adalah uji beda t

– test yang di uji adalah perbedaan rata – rata sampel yang berhubungan, maka uji yang dilakukan adalah uji beda t test dengan sampel berhubungan atau disebut dengan related sampel atau paired sampel.

Unk tahapan langkah – langkah sebagai berikut :

a. menghitung rata – rata abnormal return yang dijadikan sampel sebelum (T-10 sampai dengan T-1) dan sesudah peristiwa (T+1 sampai dengan T+10)

b. Melakukan uji paired sampel t – test pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

c. Menentukan Ho dan Ha :

HO : AR = 0, maka tidak ada abnormal return pada sebelum, saat dan sesudah cuitan.

Ha : AR \neq 0, maka ada abnormal return pada sebelum, saat dan sesudah cuitan.

d. Mengambil keputusan dengan analisa sebagai berikut :

Menerima Ho jika sig. > dari tingkat signifikansi 0,05, dan menolak Ho atau menerima H₁ atau H_a jika sig < dari tingkat signifikansi α (0,05).

4. Pengujian Hipotesis tiga

Pada pengujian hipotesa tiga ini untuk menentukan uji beda trading volume activity baik sebelum dan sesudah cuitan, uji statistik yang digunakan adalah uji beda t test dengan sampel berhubungan atau paired sampel test. Langkah – langkah tahapan uji unuk hipotesis dua adalah sebagai berikut :

- a. Merata -ratakan trading volume activity atau TVA seluruh sampel pada event window
- b. Melakukan uji paired sample test dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$
- c. Menentukan H_0 dan H_a :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

- d. Melakukan pengambilan keputusan dengan cara menerima H_0 jika sig > dari tingkat signifikansi 0,05, dan menolak H_0 atau menerima H_a jika sig < dari signifikansi 0,05



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Selama periode pengamatan penelitian yaitu dimulai dari para Influencer kripto yang berpengaruh dalam pergerakan harga kripto berdasarkan berita dari media televisi (<https://www.cnbcindonesia.com/> - <https://www.youtube.com/watch?v=42cF5Mbvcjw>) tanggal 10 Februari 2021, pada waktu itu diumumkan bahwasannya perusahaan automotive terbesar di dunia yaitu Tesla telah membeli Bitcoin sebesar \$ 1,5 Milliar atau setara 7,9% dari total kas perusaha Telsa per 20 Desember 2020. Sama hal dengan cuitan dari Influencer kripto Michael Saylor yang bisa menaikkan harga Bitcoin sebesar 4,4% menurut sumber berita dari www.Investing.com.

Gambaran event twitter dari influencer crypto dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2 di bawah ini yang menjadi sampel pada penelitian ini :

Tabel 4.1 Even Tweet Elon Musk

No.	Event Date	Tweet	Coin
1	17 – 11 - 2020	Toss a Bitcoin to ur Witcher	Bitcoin
2	29 – 01 - 2021	Change Twitter Bio to Bitcoin	Bitcoin
3	24 – 03 -2021	You can now buy a Tesla with Bitcoin	Bitcoin

4	27 – 04 – 2021	No, You don't know. I have not sold any of my Bitcoin	Bitcoin
5	14 – 06 - 2021	This is inaccurate. Tesla only sold ~10% of the holding to confirm BTC could be liquidated easily without moving market	Bitcoin
6	25 -10 -2021	Out of curiosity, I acquired some ascii hash strings called "Bitcoin, Ethereum & Doge". That's it.	Bitcoin

Tabel 4.2 Event tweet Michael Saylor

No.	Event Date	Tweet	Coin
1	12 – 11 - 2020	#Apple could generate \$100 billion or more in shareholder value if they integrated #Bitcoin into Apple Pay, built a secure crypto wallet into the iPhone, and began buying #BTC with their Treasury Reserves.	Bitcoin
2	19 – 11 - 2020	This is why #Bitcoin should be neither a currency nor a payment	Bitcoin

network. The principles of humility & harmony dictate that we should allow technology partners to provide for payments, & defer to governments on matters of currency. \$BTC is a purely engineered Store of Value

3 08 – 03 -2021 Institutional funds are now flowing Bitcoin into #Bitcoin at an accelerated rate via private equity, public equity, public debt, direct purchases of the commodity, & commodity futures. Insurance firms have crossed \$1 billion in exposure with @NYDIG_BTC

4 12 – 04 – 2021 When I first considered #Bitcoin it Bitcoin took 4-8 weeks to set up an account to acquire \$BTC & 40 hours to understand it. #Gold was available via \$IAU & \$GLD with a 30 second phone call. I found the difficulty of

		the best solution to be a compelling advantage	
5	19 – 05 - 2021	Entities I control have now acquired 111,000 #BTC and have not sold a single satoshi. #Bitcoin Forever.	Bitcoin
6	20 -10 -2021	BTC is up 440% on the one-year anniversary of my conversation with @KeithMcCullough . BTC is not a commodity to be traded, it is a monetary scarcity, technology, & protocol and it should be owned	Bitcoin

Sumber : www.Twitter.com

Statistik deskriptif merupakan suatu proses pengumpulan, penyajian dan peringkasan dari berbagai ciri – ciri dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Statistic deskriptif digunakan untuk mengambil data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran data secara statistic dari variable yang diteliti.

Data event twitter selama periode pengamatan diambil dari 1 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah event cuitan yang diambil sebanyak 12 event cuitan yang terdiri dari 6 event cuitan tentang Bitcoin berasal dari influencer crypto Elon Musk dan 6 event cuitan berasal dari influencer crypto Michael Saylor. Periode yang diambil adalah 10 jam sebelum cuitan dan 10 jam setelah cuitan.

Analisis deskripsi statistik untuk variabel harga kripto, abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah tanggal cuitan disajikan dalam dua event dengan T-10 dan T+10 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 : Descriptive Statistics Musk dan Saylor pada T-10 dan T+10

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Musk_sblm	6	33772.10600	60234.38200	48257.76066	10737.25685
Harga_Musk_ssdh	6	33406.69400	60911.25400	49057.44033	10752.24499
AAR_Musk_sblm	6	-.00307	.00638	.0008967	.00357702
AAR_Musk_ssdh	6	-.00122	.01173	.0058700	.00503684
TVA_Musk_Sblm	6	.00000013	.00027	.0001159	.00008698
TVA_Musk_ssdh	6	.00000015	.00029	.0001200	.00009296
Harga_saylor_sblm	6	15720.43600	63927.49600	41225.35933	20790.21101
Harga_saylor_Ssdh	6	15689.02400	65553.73000	41572.21366	21410.02723
AAR_saylor_sblm	6	-.00496	.01413	.0014941	.00668527
AAR_saylor_ssdh	6	-.00201	.00844	.0023317	.00415387
TVA_saylor_sblm	6	.000060	.00117	.0003264	.00041875
TVA_saylor_Ssdh	6	.000139	.00052	.0002430	.00014243

Sumber : Data diolah 2023

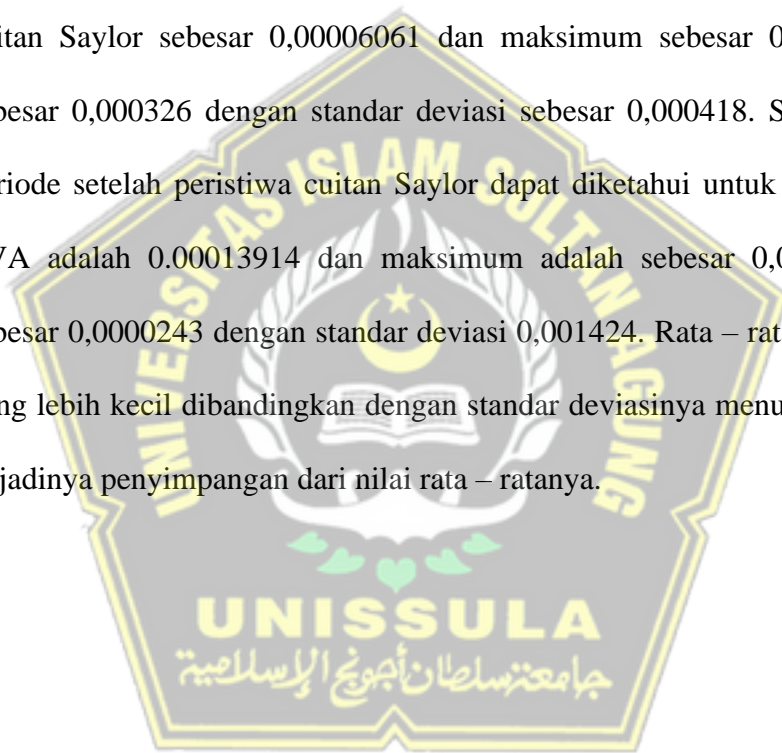
Dari tabel 4.3, dapat diketahui bahwa :

1. Pada variable harga kripto cuitan Musk, nilai harga kripto terendah pada periode sebelum peristiwa adalah \$ 33.772,10 dan maksimum adalah \$ 60.234,38 mean sebesar 48.257,76 dengan standar deviasi 10737,25. Sedangkan pada periode setelah peristiwa cuitan Musk, dapat diketahui nilai minimum harga kripto adalah sebesar \$ 33.406,69 dan maksimum adalah \$ 60.911,25 mean sebesar 49057,44 dengan standar deviasi 10752,24. Rata – rata harga kripto baik sebelum dan sesudah cuitan lebih besar daripada standar deviasinya dimana menunjukkan semakin kecil penyimpangan nilai terhadap rata – rata nya atau dikatakan telah terdistribusi dengan baik.
2. Pada variable harga kripto cuitan Saylor, nilai harga kripto terendah pada periode sebelum peristiwa adalah \$ 15.720,43 dan maksimum adalah \$ 63.927,46 mean sebesar 41.225,39 dengan standar deviasi 20.790,21 Sedangkan pada periode setelah peristiwa cuitan Saylor, dapat diketahui nilai minimum harga kripto adalah sebesar \$ 15.689,024 dan maksimum adalah \$ 65.553,73 mean sebesar 41.572,21 dengan standar deviasi 21.410,027. Rata – rata variable harga kripto baik sebelum dan sesudah cuitan lebih besar daripada standar deviasinya dimana menunjukkan semakin kecil penyimpangan nilai terhadap rata – rata nya atau dikatakan telah terdistribusi dengan baik.

3. Pada variable AAR cuitan musk, nilai minimum pada periode sebelum peristiwa cuitan adalah -0,0307 dan maksimum adalah 0,00638, mean sebesar -0,008967 dengan standar deviasi sebesar 0,003577. Sedangkan pada periode setelah peristiwa cuitan, dapat diketahui nilai minimum AAR adalah -0,0122, dan maksimum sebesar 0,01173, mean sebesar 0,00587 dengan standar deviasi sebesar 0,00503. Analisis pada variable AAR menunjukkan terdapatnya penyimpangan terhadap rata – rata, karena nilai dari standar deviasi lebih besar daripada rata – ratanya.
4. Pada variable AAR cuitan Saylor, nilai minimum pada periode sebelum peristiwa cuitan adalah -0,00496 dan maksimum adalah 0,01413, mean sebesar 0,0014941 dengan standar deviasi sebesar 0,00668. Sedangkan pada periode setelah peristiwa cuitan, dapat diketahui nilai minimum AAR adalah -0,00201 dan maksimum sebesar 0,00844, mean sebesar 0,0023317 dengan standar deviasi sebesar 0,00415. Analisis pada variable AAR menunjukkan terdapatnya penyimpangan terhadap rata – rata, karena nilai dari standar deviasi lebih besar daripada rata – ratanya.
5. Pada variable TVA didapat nilai minimum pada periode sebelum peristiwa cuitan Musk sebesar 0,00000013 dan maksimum sebesar 0,0027, mean sebesar 0,001159 dengan standar deviasi sebesar 0,00008689. Sedangkan pada periode setelah peristiwa cuitan Musk dapat diketahui untuk nilai minimum TVA adalah

-0,00000015 dan maksimum adalah sebesar 0,000029, mean sebesar 0,0012 dengan standar deviasi sebesar 0,00009296. Rata – rata variable TVA yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya menunjukkan telah terdistribusi dengan baik.

6. Pada variable TVA didapat nilai minimum pada periode sebelum peristiwa cuitan Saylor sebesar 0,00006061 dan maksimum sebesar 0,001172, mean sebesar 0,000326 dengan standar deviasi sebesar 0,000418. Sedangkan pada periode setelah peristiwa cuitan Saylor dapat diketahui untuk nilai minimum TVA adalah 0,00013914 dan maksimum adalah sebesar 0,0005286, mean sebesar 0,0000243 dengan standar deviasi 0,001424. Rata – rata variable TVA yang lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya menunjukkan bahwa terjadinya penyimpangan dari nilai rata – ratanya.



Pada pengujian one simple test pada Influencer Musk dan Saylor dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.4 : One simple test Musk dan Saylor pada T-10 dan T+10

Time	AAR Musk		AAR Saylor		Volume Musk		Volume Saylor	
	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Sig. (2-tailed)	Keterangan
T_10H	.190	Tidak Signifikan	.326	Tidak Signifikan	.062	Tidak Signifikan	.171	Tidak Signifikan
T_9H	.197	Tidak Signifikan	.941	Tidak Signifikan	.058	Tidak Signifikan	.332	Tidak Signifikan
T_8H	.415	Tidak Signifikan	.536	Tidak Signifikan	.102	Tidak Signifikan	.361	Tidak Signifikan
T_7H	.792	Tidak Signifikan	.898	Tidak Signifikan	.092	Tidak Signifikan	.379	Tidak Signifikan
T_6H	.991	Tidak Signifikan	.426	Tidak Signifikan	.061	Tidak Signifikan	.338	Tidak Signifikan
T_5H	.673	Tidak Signifikan	.054	Tidak Signifikan	.080	Tidak Signifikan	.308	Tidak Signifikan
T_4H	.087	Tidak Signifikan	.346	Tidak Signifikan	.084	Tidak Signifikan	.335	Tidak Signifikan
T_3H	.675	Tidak Signifikan	.211	Tidak Signifikan	.104	Tidak Signifikan	.336	Tidak Signifikan
T_2H	.884	Tidak Signifikan	.524	Tidak Signifikan	.071	Tidak Signifikan	.302	Tidak Signifikan
T_1H	.449	Tidak Signifikan	.455	Tidak Signifikan	.092	Tidak Signifikan	.291	Tidak Signifikan
T_0	.766	Tidak Signifikan	.215	Tidak Signifikan	.085	Tidak Signifikan	.243	Tidak Signifikan
Tplus1H	.985	Tidak Signifikan	.919	Tidak Signifikan	.123	Tidak Signifikan	.278	Tidak Signifikan
Tplus2H	.316	Tidak Signifikan	.142	Tidak Signifikan	.113	Tidak Signifikan	.165	Tidak Signifikan
Tplus3H	.791	Tidak Signifikan	.441	Tidak Signifikan	.070	Tidak Signifikan	.123	Tidak Signifikan
Tplus4H	.120	Tidak Signifikan	.343	Tidak Signifikan	.073	Tidak Signifikan	.179	Tidak Signifikan
Tplus5H	.297	Tidak Signifikan	.243	Tidak Signifikan	.067	Tidak Signifikan	.192	Tidak Signifikan
Tplus6H	.003	Signifikan	.118	Tidak Signifikan	.070	Tidak Signifikan	.110	Tidak Signifikan
Tplus7H	.253	Tidak Signifikan	.393	Tidak Signifikan	.062	Tidak Signifikan	.096	Tidak Signifikan
Tplus8H	.884	Tidak Signifikan	.132	Tidak Signifikan	.057	Tidak Signifikan	.196	Tidak Signifikan
Tplus9H	.856	Tidak Signifikan	.803	Tidak Signifikan	.068	Tidak Signifikan	.180	Tidak Signifikan
Tplus10H	.941	Tidak Signifikan	.479	Tidak Signifikan	.063	Tidak Signifikan	.079	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah 2023

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada variable average abnormal return influencer Musk dapat dilihat pada table di atas, dimana 6 jam setelah cuitan di Tweeter oleh Musk terdapat nilai abnormal return yang signifikan yang artinya bahwa pada situasi 6 jam setelah cuitan oleh Influence kripto Musk memiliki respon yang informasi berita baik yang diterima oleh investor sehingga terjadi transaksi jual beli yang tinggi.

2. Pada variable average abnormal return influencer Saylor pada table di atas tidak memberikan respon yang positif atau informasi yang baik bagi pasar kripto.
3. Pada variable volume perdagangan baik influencer Musk dan Saylor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap setiap jam nya pada pasar kripto.

4.2 Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesa perlu dilakukan analisis data yang diperoleh dari raw data yang diperoleh dari pengumpulan data. Analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari masing – masing variable pada periode sebelum cuitan di tweeter dan periode sesudah cuitan di tweeter, yang mana dalam pengujian ini periode yang diambil adalah 10 jam sebelum peristiwa cuitan dan 10 jam sesudah peristiwa cuitan. Hasil analisa data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Harga BTC, AAR dan TVA

Time	Musk			Saylor		
	Harga BTC	AAR	TVA	Harga BTC	AAR	TVA
T-10	47988	-0.00593338	0.00010222	41191.4	-0.00376	0.000207
T-9	48191	0.003523904	0.000100434	41132.68	0.000334	0.000419
T-8	48127	0.002502095	0.000089443	40735.83	-0.01011	0.0004482
T-7	48220	0.000824635	0.000103046	40768.33	0.000587	0.0005538
T-6	48237	-3.79302E-05	0.000134473	41053.87	0.007551	0.0003493
T-5	48370	0.001504106	0.000101140	40905.36	-0.00413	0.0003201
T-4	48086	0.006800225	0.000126532	41320.22	0.011177	0.0003198

T-3	48166	0.001429539	0.000174093	41276.8	-0.00135	0.0002254
T-2	48222	0.000579411	0.000122507	41166.74	-0.00413	0.0001983
T-1	48444	0.004321254	0.000104847	41457.68	0.005904	0.0002233
T-0	48452	0.001279853	0.000143605	41240.89	-0.00557	0.0001780
T+1	48600	0.000116658	0.000191248	41262.45	0.000395	0.0001828
T+2	48902	0.004013394	0.000171713	41548.29	0.005244	0.0001711
T+3	49052	0.002572664	0.000194049	41372.11	-0.00846	0.0002444
T+4	48955	0.004068809	0.000166799	41706.65	0.007718	0.0003638
T+5	49777	0.022103509	0.000251046	41971.57	0.007814	0.0002766
T+6	50334	0.009663174	0.000419114	42204.59	0.009417	0.0002423
T+7	50245	0.003284664	0.000221610	42132.98	-0.00274	0.0001935
T+8	50306	0.000303807	0.000182554	42520.54	0.009395	0.0002282
T+9	50370	0.000633665	0.000175083	42461.63	-0.00147	0.0002799
T+10	50422	0.000150944	0.000169258	42328.21	-0.00119	0.0002481

Sumber data : diolah 2023

Tabel 4.4 memperlihatkan data dari 12 sampel event yang terdiri dari 6 event cuitan Musk dan 6 event dari cuitan Saylor selama 21 jam perdagangan yang terbagi dalam 10 jam sebelum cuitan di tweeter dan 10 jam setelah cuitan di tweeter untuk masing – masing variable. Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa harga Bitcoin justru mengalami peningkatan setelah event date pada cuitan Musk dan Saylor, dan baru mengalami penormalan harga Bitcoin pada jam ke 6 (T+6) . sedangkan pada variable AAR setelah cuitan Musk mengalami penurunan pada T+3 dan TVA mengalami penurunan setelah T+6 sedangkan AAR Saylor setelah cuitan mengalami penurunan setelah T+3 dan TVA mengalami penurunan setelah T+3.

4.2.1 Pengujian Normalitas data

Untuk tahap selanjutnya adalah dilakukan screening sebelum dilakukan uji statistik. Karena pada penelitian ini menggunakan alat analisis uji beda untuk sampel yang berhubungan atau disebut juga dengan paired samples t – test dimana disebut sebagai pengujian hipotesis, oleh karena itu asumsi yang dipergunakan adalah data terdistribusi secara normal. Dalam mendeteksi normalitas data dari masing – masing variable dilakukan pengujian uji normalitas data (Shapiro – Wilk test). Langkah – langkah awal untuk melakukan uji ini adalah lebih awal untuk dalam menentukan hipotesannya, adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi Normal

H1 atau Ha : Data tidak berdistribusi normal

Maka jika hasil pengolahan datanya menghasilkan probabilitas signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka Ho ditolak atau data variable tersebut tidak berdistribusi secara normal.

4.2.1.1 Pengujian Normalitas Data Variable Harga Bitcoin

Hasil pengujian normalitas data pada variable harga Bitcoin pada cuitan Musk dan Saylor untuk periode T-10 – T+10 dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-10 – T+10

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Sebelum Tweet Musk	.316	6	.061	.842	6	.136
Harga Sesudah Tweet Musk	.300	6	.099	.844	6	.142

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,142 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal

Sedangkan untuk pengujian normalitas data pada variable harga Bitcoin pada cuitan Saylor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-10 – T+10

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Sebelum Tweet Saylor	.200	6	.200*	.892	6	.328
Harga Sesudah Tweet Saylor	.200	6	.200*	.894	6	.338

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,338 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Untuk pengujian normalitas data pada T-5 sampai dengan T+5 pada cuitan Musk dan Saylor pada periode T-5 – T+5 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-5 – T+5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga_BTC_Sblm_cuitan_Musk	.285	6	.139	.863	6	.200
Harga_BTC_Ssdh_cuitan_Musk	.263	6	.200*	.904	6	.397

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,397 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal

Sedangkan untuk pengujian normalitas data pada variable harga Bitcoin pada sebelum dan sesudah cuitan Saylor pada periode T-5 – T+5 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Variable Harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-5 – T+5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga_BTC_Saylor_sblm	.202	6	.200*	.891	6	.322
Harga_BTC_Saylor_ssdh	.199	6	.200*	.894	6	.342

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,342 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

4.2.1.2 Pengujian Normalitas Data Variable Average Abnormal Return (AAR)

Hasil pengujian normalitas data pada variable Average abnormal return pada cuitan Musk dan Saylor untuk periode T-10 – T+10 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-10 – T+10

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_Sebelum_Tweet Musk	.142	7	.200*	.966	7	.871
AAR_Sesudah_Tweet Musk	.155	7	.200*	.977	7	.941

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,941 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal

Sedangkan untuk pengujian normalitas data pada variable harga Bitcoin pada cuitan Saylor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-10 – T+10

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_Sebelum	.188	6	.200*	.942	6	.677
AAR_Sesudah	.178	6	.200*	.959	6	.815

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,815 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Untuk pengujian normalitas data variable average abnormal return pada T-5 sampai dengan T+5 pada cuitan Musk dan Saylor pada periode T-5 – T+5 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-5 – T+5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_Before	.185	6	.200*	.937	6	.631
AAR_After	.207	6	.200*	.911	6	.442

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,442 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Sedangkan untuk pengujian normalitas data pada variable Average Abnormal Return pada periode T-5 – T+5 untuk cuitan Saylor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Variable Average Abnormal Return sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-5 – T+5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

AARsebelum	.350	6	.021	.798	6	0.056495
AARSesudah	.251	6	.200*	.832	6	0.112261

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,112 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

4.2.1.3 Pengujian Normalitas Data Variable Trading Volume Activity (TVA)

Berikut ini adalah pengujian normalitas data variable TVA pada periode T-10 – T+10 sebelum dan sesudah cuitan Musk, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-10 – T+10

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVA_Sebelum_TweetMusk	.208	6	.200*	.896	6	.351
TVA_Sesudah_Tweet_Musk	.230	6	.200*	.879	6	.263

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,263 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Sedangkan untuk pengujian normalitas data pada variable TVA pada cuitan Saylor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-10 – T+10

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVA_Sblm_T10	.424	6	.001	.637	6	.001
TVA_Ssd_T10	.392	6	.004	.675	6	.003

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau dikatakan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.

Untuk pengujian normalitas data variable TVA pada T-5 sampai dengan T+5 pada cuitan Musk dan Saylor pada periode T-5 – T+5 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Musk untuk T-5 – T+5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVA_sblmT5	.420	6	.001	.618	6	.001
TVA_ssd_T5	.343	6	.026	.735	6	.014

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,014 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau dikatakan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.

Sedangkan untuk pengujian normalitas data pada variable TVA pada cuitan Saylor dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16 Uji Normalitas Data Variable TVA sebelum dan sesudah cuitan Saylor untuk T-5 – T+5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVAsbelum	.234	5	.200*	.864	5	.243
TVAsesudah	.184	5	.200*	.966	5	.852

Sumber data : Diolah2023

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,852 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak atau dikatakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Tahapan selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis, namun sebelum dilakukan pengujian, ditentukan terlebih dahulu hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \text{ atau } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan kriteria H₀ diterima jika nilai sig. > dari tingkat signifikansi α (0,05), sedangkan

H₀ ditolak atau H₁ atau H_a diterima jika sig. < dari tingkat signifikansi α (0,05).

4.3.1 Hipotesis Pertama

Penelitian ini pada hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga Bitcoin pada periode sebelum dan sesudah cuitan di Tweeter oleh Influencer kripto yaitu Elon Musk dan Michael Saylor. Dalam melakukan uji hipotesis ini, data

yang digunakan adalah rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan di Tweeter oleh Influencer kripto Elon Musk dan Michael Saylor.

Kalkulasi rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa cuitan diperoleh dari penjumlahan rata – rata harga Bitcoin seluruh sampel sebelum peristiwa cuitan oleh Influencer kripto dimana T-10 sampai dengan T-1m dibagi dengan n, sedangkan untuk harga rata -rata Bitcoin sesudah cuitan oleh Influencer kripto diperoleh dari penjumlahan rata – rata harga Bitcoin pada seluruh sampel pada T+1 sampai pada T+10.

Selanjutnya setelah diketahui rata – rata harga Bitcoin pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh influencer kripto Elon Musk dan Michael Saylor, dilakukan uji sampel berpasangan baik pada periode T-10 – T+10 dan T-5 – T+5. Untuk hasilnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

1. Hasil uji statistic Paired samples Test periode T-10 – T+10 harga Bitcoin pada Elon Musk dan Michael Saylor

Tabel 4.17 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-10 – T+10

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Harga_Before_Musk- Harga_After_Musk	- 1491.49	988.06	403.38	-2528.40	- 454.58	-3.698	5	.014

Sumber data : Diolah2023

Pada tabel 4.17, pengujian di atas perbandingan harga Bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Elon Musk, diperoleh t hitung sebesar -3,698 dan signifikansi sebesar 0,014.

Dari tabel 4.17 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,014 < dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau terdapat beda harga Bitcoin yang signifikan pada periode T-10 – T+10, sebelum dan sesudah mention oleh Elon Musk, dengan demikian hipotesis Pertama diterima.

Selanjutnya untuk hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Harga Sebelum Twet Saylor- Harga Sesudah Tweet Saylor	-1150.92	1063.28	434.08	-2266.76	-35.07	-2.65	5.00	0.0454

Sumber data : Diolah2023

Pada tabel 4.18, pengujian di atas perbandingan harga Bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Michael Saylor, diperoleh t hitung sebesar -2,65 dan signifikansi sebesar 0,0454.

Dari tabel 4.18 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,0454 < dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak atau terdapat beda harga Bitcoin yang signifikan pada periode T-10 – T+10, sebelum dan sesudah mention oleh Michael Saylor, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

2. Hasil uji statistic Paired samples Test periode T-5 – T+5 harga Bitcoin pada cuitan Elon musk dan Michael Saylor.

Tabel 4.19 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-5 – T+5
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Harga_Before - Harga_After	-799.68	1086.73	443.66	-1940.13	340.78	-1.80	5.00	0.1313

Sumber data : Diolah2023

Pada tabel 4.19, pengujian di atas perbandingan harga Bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Elon Musk pada periode T-5 – T+5, diperoleh t hitung sebesar -1,80 dan signifikansi sebesar 0,1313.

Dari tabel 4.19 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,1313 > dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau *tidak terdapat beda harga Bitcoin yang signifikan pada periode T-5 – T+5*, sebelum dan sesudah mention oleh Elon Musk, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Selanjutnya untuk hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20 Hasil uji statistik rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harga_sblm - Harga_ssdh	-346.85	1093.91	446.59	-1494.84	801.13	-0.78	5.00	0.4724

Sumber data : Diolah2023

Pada tabel 4.20, pengujian di atas perbandingan harga Bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Michael Saylor pada periode T-5 – T+5, diperoleh t hitung sebesar -0,78 dan signifikansi sebesar 0,4724.

Dari tabel 4.20 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,4724 > dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau *tidak terdapat beda harga Bitcoin yang signifikan pada periode*

$T-5 - T+5$, sebelum dan sesudah mention oleh Michael Saylor, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

4.3.2 Hipotesis Kedua

Pernyataan pada hipotesis dua adalah terdapat beda abnormal return sebelum dan sesudah mention oleh para Influencer media sosial Elon Musk dan Michael Saylor. Setelah diketahui abnormal return pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh influencer kripto, selanjutnya dilakukan uji sampel berpasangan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk periode $T-10 - T+10$ dan $T-5 - T5$ yaitu :

1. Periode $T-10 - T+10$ uji statistic Paired samples Test pada uji sampel Average Abnormal Return Elon Musk dan Michael Saylor.

Pengujian statistic paired samples test pada uji AAR dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.21 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode $T-10 - T+10$

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	d f	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	AAR_before - AAR_After	-.004	.003	.001	-.007	.000	-2.94	5	.032

Sumber data : diolah 2023

Pengujian statistik pada tabel 4.21 menunjukkan hasil uji beda AAR sebelum dan sesudah peristiwa cuitan, dimana diperoleh untuk nilai t hitung sebesar -2,94 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,032 yang artinya nilai tingkat signifikansi 0,05 atau H_0

ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beda AAR yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh Elon Musk di media sosial Tweeter, sehingga hipotesis dua diterima.

Terdapatnya beda AAR yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh Elon Musk ini dapat diartikan bahwa kekuatan cuitan informasi Elon Musk dapat membawa keuntungan di masa mendatang bagi investor di pasar kripto.

Sedangkan untuk pengujian statistik pada periode T-10 – T+10 untuk influencer kripto Saylor dapat di lihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.22 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
AAR_Sebelum - AAR_Sesudah	-.0024	.00246	.0010078	-.00499	.00018	-2.38	5	.063

Sumber data : diolah 2023

Tabel 4.22 menunjukkan hasil uji beda AAR sebelum dan sesudah peristiwa cuitan, dimana diperoleh untuk nilai t hitung sebesar -2,38 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,063 yang artinya nilai tingkat signifikansi 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat beda AAR yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh Michael Saylor di media sosial Tweeter, sehingga hipotesis dua ditolak.

2. Periode T-5 – T+5 uji statistic Paired samples Test pada uji sampel Average Abnormal Return Elon Musk dan Michael Saylor.

Selanjutnya pengujian untuk periode T-5 – T+5 dari influencer kripto Elon Musk dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.23 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-5 – T+5

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR_Before - AAR_After	-.0049	.00354	.00144	-.0086	-.00124	-3.43	5	.019

Sumber data : diolah 2023

Pada tabel 4.23 menunjukkan hasil uji beda AAR sebelum dan sesudah peristiwa cuitan, dimana diperoleh untuk nilai t hitung sebesar -3,43 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,019 yang artinya nilai tingkat signifikansi 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beda AAR yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh Elon Musk di media sosial Tweeter, sehingga hipotesis dua diterima.

Terdapatnya beda AAR yang signifikan pada periode T-5 sampai dengan T+5 sebelum dan sesudah cuitan oleh Elon Musk ini menunjukkan bahwa kekuatan cuitan informasi Elon Musk mempengaruhi pergerakan pasar kripto dan memberikan keuntungan dimasa depan bagi investor.

Sedangkan untuk pengujian statistik pada periode T-5 – T+5 untuk influencer kripto Saylor dapat di lihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24 Hasil uji statistik rata – rata AAR sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR_Sblm - AAR_Ssdh	-.00104	.00906	.0036	-.0105	.0084	-.28	5	.788

Sumber data : diolah 2023

Tabel 4.24 menunjukkan hasil uji beda AAR sebelum dan sesudah peristiwa cuitan, dimana diperoleh untuk nilai t hitung sebesar -0,28 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,788 yang artinya nilai tingkat signifikansi 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat beda AAR yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah cuitan oleh Michael Saylor di media sosial Tweeter, sehingga hipotesis dua ditolak.

4.3.3 Hipotesis Tiga

Pernyataan pada hipotesis tiga adalah : terdapat beda trading volume activity (TVA) sebelum dan sesudah mention oleh para Influencer media sosial. Trading volume activity merupakan jumlah Bitcoin yang diperdagangkan pada saat t dibagi dengan jumlah supply Bitcoin yang beredar pada saat t.

Setelah diketahui rata – rata TVA dari seluruh sampel pada periode cuitan di tweeter oleh influncer kripto yaitu Elon Musk dan Michael Saylor sebelum dan sesudah cuitan, dimana selanjutnya dilakukan uji sampel berpasangan pada periode T-10 – T+10 dan periode T-5 – T+5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Periode T-10 – T+10 uji statistic Paired samples Test pada uji sampel TVA Elon Musk dan Michael Saylor

Tabel 4.25 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-10 – T+10
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TVA_Sblm - TVA_Ssdh	-.000004	.000006	.000002	-.00001	.000003	-1.46	5	.203

Sumber data : Diolah2023

Pada tabel 4.25, pengujian di atas perbandingan TVA sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Elon Musk pada periode T-10 – T+10, diperoleh t hitung sebesar -1,46 dan signifikansi sebesar 0,203.

Dari tabel 4.25 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,203 > dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima atau *tidak terdapat beda TVA yang signifikan pada periode T-10 – T+10*, sebelum dan sesudah mention oleh Elon Musk, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Pengujian paired samples test TVA pada Saylor untuk periode T-10 – T+10 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.26 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-10 – T+10

	TVA_Ssd_T10 - TVA_Sblm_T10
Z	-.105 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.917

Sumber data : Diolah2023

Pada tabel 4.26, pengujian di atas perbandingan TVA sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Elon Musk pada periode T-10 – T+10, signifikansi sebesar 0,917.

Dari tabel 4.26 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,917 > dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima atau *tidak terdapat beda TVA yang signifikan pada periode T-10 – T+10*, sebelum dan sesudah mention oleh Michael Saylor, dengan demikian hipotesis tiga ditolak.

2. Periode T-5 – T+5 uji statistic Paired samples Test pada uji sampel TVA Elon Musk dan Michael Saylor

Pengujian paired samples test TVA Elon Musk disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Musk pada periode T-5 – T+5

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TVA_Sblm - TVA_Ssdh	-.0000691	.0000624	.0000255	-.0001346	-.0000037	-2.715	5	.042

Sumber : diolah 2023

Pada tabel 4.27, pengujian di atas perbandingan TVA sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Elon Musk pada periode T-5 – T+5, diperoleh t hitung sebesar -2,715 dan signifikansi sebesar 0,042.

Dari tabel 4.27 di atas dapat di lihat bahwa nilai sig 0,042 < dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan dari data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak atau *terdapat beda TVA yang signifikan pada periode T-5 – T+5*, sebelum dan sesudah mention oleh Elon Musk, dengan demikian hipotesis tiga diterima.

Untuk pengujian paired samples test TVA Michael Saylor disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.28 Hasil uji statistik rata – rata TVA sebelum dan sesudah cuitan oleh Saylor pada periode T-5 – T+5

	TVA_ssd_T5 - TVA_sblmT5
Z	-.314 ^c

Asymp. Sig. (2-tailed)	.753
------------------------	------

Sumber data : diolah 2023

Pada tabel 4.28, pengujian di atas perbandingan TVA sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter oleh Saylor pada periode T-5 – T+5, dengan signifikansi sebesar 0,753

Dari tabel 4.28 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,753 > dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan data pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau *tidak terdapat beda TVA yang signifikan pada periode T-5 – T+5*, sebelum dan sesudah mention oleh Saylor, dengan demikian hipotesis tiga ditolak.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hipotesis 1

Pada pengujian terhadap hipotesis satu, secara statistic diperoleh kesimpulan bahwa perbedaan nilai rata – rata harga Bitcoin sebelum dan sesudah cuitan influencer kripto adalah signifikan. Untuk secara rekapitulasi dapat dilihat tabel 4.30 di bawah

Tabel 4.29 Rekapitulasi Hipotesis 1 Harga Bitcoin

Periode event	Influence Kripto	Sig. (2-tailed)	Uji Hipotesis	Keterangan
T-10 – T+10	Elon Musk	0,014	Diterima	Signifikan
T-10 – T+10	Michael Saylor	0,0454	Diterima	Signifikan
T-5 – T+5	Elon Musk	0,1313	Ditolak	Tidak Signifikan
T-5 – T+5	Michael Saylor	0,4724	Ditolak	Tidak Signifikan

Sumber data : diolah 2023

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan harga yang signifikan yang terjadi pada 10 jam setelah cuitan baik pada influencer Elon Musk dan Michael Saylor, namun pada 5 jam setelah cuitan oleh Elon Musk dan Michael Saylor tidak ada beda harga sebelum dan sesudah cuitan. Untuk periode T-10 dan T+10 jam dari kedua influencer kripto sesuai dengan hasil penelitian (Poongodi et al. 2021) yang menyatakan bahwa sentimen media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga Bitcoin dan penelitian (Hamza 2020) yang juga menyatakan ada beda harga Bitcoin sebelum dan sesudah peristiwa cuitan dari pemimpin ekonomi di media tweeter.

Pada periode T-5 dan T+5 sesuai dengan penelitian (Brans and Scholtens 2020) yang menyatakan bahwa cuitan dari Presiden Amerika Donald Trump tidak memiliki perubahan harga stock market sebelum dan sesudah cuitannya di media sosial tweeter. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis satu bahwa terdapat beda harga BTC sebelum dan sesudah cuitan Influencer kripto dari segi teoritis bila ditinjau dari teori signal yang berkaitan dengan asimetri informasi di investor, dimana informasi cuitan dari para influencer kripto baik Elon Musk dan Michael Saylor pada 10 jam setelah cuitan memberikan sinyal positif pada pasar kripto tentang ekspektasinya di masa depan..

4.4.2 Hipotesis 2

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis dua pada AAR, secara statistik diperoleh dengan membuat rekapitulasi pada uji hipotesis pertama, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.30 Rekapitulasi Hipotesis 2 (AAR)

Periode event	Influence Kripto	Sig. (2-tailed)	Uji Hipotesis	Keterangan
T-10 – T+10	Elon Musk	0,032	Diterima	Signifikan
T-10 – T+10	Michael Saylor	0,063	Ditolak	Tidak Signifikan
T-5 – T+5	Elon Musk	0,019	Diterima	Signifikan
T-5 – T+5	Michael Saylor	0,788	Ditolak	Tidak Signifikan

Sumber data : diolah 2023

Rekapitulasi penelitian pada tabel 4.30 membuktikan bahwa Influencer kripto seperti Elon Musk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap average abnormal return baik pada periode 5 jam setelah cuitan maupun periode 10 jam memberikan nilai signifikansi, yang artinya ada beda AAR yang didapat oleh investor. Sedangkan Influencer kripto Michael Saylor

Efisiensi pasar kripto tidak terbukti memberikan average abnormal return bagi investor baik pada periode 5 jam setelah cuitan maupun periode 10 jam setelah cuitan, hal ini membuktikan bahwa pengaruh Elon Musk di pasar kripto mempunyai pengaruh yang signifikan dibandingkan Michael Saylor.

Hasil penelitian ini pada influencer kripto Elon Musk mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Abraham 2021) yang menyatakan bahwa ada beda abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa Covid 19 dan juga sejalan dengan penelitian (Hashemi Joo, Nishikawa, and Dandapani 2020) yang mengatakan ada beda abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa informasi yang terdapat

di media sosial Tweeter. Sedangkan hasil penelitian ini pada influencer kripto Michael Saylor sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Tomić 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada beda abnormal return yang signifikan baik sebelum dan setelah terjadi peristiwa Bitcoin Fork. Berdasarkan dari uji hipotesis di atas dapat diartikan jika terdapat abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah cuitan oleh influencer kripto artinya investor kripto memberikan feedback yang cepat terhadap informasi yang diterimanya atau dengan kata lain investor menganggap bahwa peristiwa cuitan Elon Musk merupakan *good news*, sehingga terjadi perbedaan abnormal return Bitcoin pada periode sebelum dan sesudah cuitan. Sedangkan bila tidak terdapat abnormal return yang tidak signifikan pada Influencer kripto Michael Saylor mempunyai arti bahwa cuitan Saylor tidak dapat menjadi signal yang baik bagi investor kripto, sehingga tidak ada respon positif dari pasar kripto.

4.4.3 Hipotesis 3

Pada pengujian hipotesis tiga untuk trading volume activity sebelum dan sesudah cuitan oleh influencer kripto, secara rekapitulasi dapat di lihat pada tabel 4.29 di bawah ini :

Tabel 4.31 Rekapitulasi Hipotesis 3 (TVA)

Periode event	Influence Kripto	Sig. (2-tailed)	Uji Hipotesis	Keterangan
T-10 – T+10	Elon Musk	0,203	Ditolak	Tidak Signifikan
T-10 – T+10	Michael Saylor	0,917	Ditolak	Tidak Signifikan
T-5 – T+5	Elon Musk	0,042	Diterima	Signifikan

T-5 – T+5	Michael Saylor	0,753	Ditolak	Tidak Signifikan
-----------	----------------	-------	---------	------------------

Sumber data : diolah 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.31 di atas membuktikan secara statistik bahwa influencer kripto Elon Musk mempunyai cuitannya sangat ampuh untuk mempengaruhi volume perdagangan di pasar kripto di periode 5 jam setelah cuitan di tweeter namun cuitannya tidak berpengaruh pada periode 10 jam setelah cuitan yang mana tidak ada beda sebelum dan sesudah peristiwa cuitan di tweeter. Pada periode 5 jam sebelum dan 5 jam setelah cuitan sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (Huynh 2021) yang menyatakan adanya beda trading volume activity sebelum dan sesudah cuitan President Donald Trump di media Tweeter yang mempengaruhi pasar Bitcoin.

Sedangkan influencer kripto Michael Saylor untuk periode 5 jam dan 10 jam setelah peristiwa cuitan tidak memberikan respon terhadap pasar kripto atau dengan kata lain tidak ada beda yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah cuitan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yilmaz, Ozpolat, and Destek 2022) tidak ada beda trading volume activity sebelum dan setelah sentiment di Tweeter. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis tiga yaitu terdapat beda trading volume activity sebelum dan sesudah cuitan dapat diartikan bahwa adanya respon reaksi pasar kripto yang signifikan dengan naiknya aktivitas volume perdagangan setelah adanya cuitan dari influencer kripto Elon Musk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya apakah para influencer kripto seperti Elon Musk dan Michael Saylor mempunyai pengaruh terhadap pasar kripto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. .Peristiwa cuitan dalam media social tweeter, berdasarkan uji statistik terhadap rata – rata harga Bitcoin selama periode peristiwa cuitan, ditemukan terdapat beda rata – rata harga Bitcoin yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa cuitan dari para influencer kripto Elon Musk pada periode 5 jam dan 10 jam setelah cuitan. Hal ini mengindikasikan bahwa peristiwa cuitan dari influencer kripto Elon Musk mengakibatkan harga Bitcoin berubah secara signifikan. Sedangkan pada influencer kripto Saylor pada periode 5 jam dan 10 jam setelah cuitan tidak ditemukan beda rata – rata harga Bitcoin, hal ini mengindikasikan bahwa cuitan Saylor tidak signifikan merespon pasar kripto
2. Hasil uji beda terhadap rata – rata abnormal return pada periode sebelum dan sesudah cuitan baik 5 jam dan 10 jam oleh influencer kripto Elon Musk, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah cuitan Elon Musk di tweeter. Sedangkan pada uji beda pada influencer kripto Michael Saylor pada periode sebelum dan sesudah cuitan di

tweeter, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa cuitan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori signal bahwa adanya informasi yang baik atau good news yang diterima investor terkait perkembangan Bitcoin, sehingga adanya abnormal return yang signifikan setelah cuitan influencer kripto.

3. Hasil uji beda terhadap rata – rata Trading volume activity pada periode sebelum dan sesudah pada periode 5 jam dan 10 jam cuitan oleh influencer kripto Elon Musk, secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah cuitan di media social tweeter sedangkan influencer kripto Saylor pada periode 5 jam dan 10 jam secara statistik tidak menunjukkan perubahan TVA sebelum dan sesudah cuitan di media social tweeter.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan acuan para investor antara lain :

1. Influencer kripto seperti Elon Musk dan Michael Saylor mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pergerakan harga Bitcoin pada 10 jam setelah cuitan di media social tweeter.
2. Bagi investor yang hendak melakukan transaksi di pasar kripto pada saat ada informasi dari cuitan Influencer kripto seperti Elon Musk dan Michael Saylor

melalui media tweeter dapat melihat pergerakan harga Bitcoin setelah 5 jam cuitan di tweeter

3. Pengaruh Elon Musk dalam mendapatkan abnormal return, investor dapat memperhatikan cuitannya di tweeter diantara 5 jam sampai dengan 10 jam setelah cuitan di media social Tweeter
4. Perlu diperhatikan juga bahwa tidak menjadikan informasi cuitan dalam media tweeter ini sebagai satu satunya tolok ukur dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi untuk mendapatkan capital gain abnormal return tetapi investor perlu juga mempertimbangkan faktor – faktor fudamental lain seperti project apa yang lagi dikembangkan dengan membaca white paper yang terdapat di project kripto tersebut, dimana investor dapat menemukan white paper diwebsite berdasarkan smartcontract yangditampilkan bisa melalui www.coinmarketcap.com atau www.coingecko.com dan juga perlu mempelajari kondisi ekonomi makro di negara America sebagai pusat perdagangan Bitcoin.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efek informasi cuitan yang berasal dari influencer kripto yaitu Elon Muska dan Michael Saylor terhadap harga Bitcoin, abnormal return dan trading volume activity, meskipun demikian dari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Periode peristiwa informasi cuitan influencer kripto selama 5 Jam dan 10 jam yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu panjang dan ini masih dapat mempengaruhi hasil Analisa yang diperoleh.
2. Penelitian ini menggunakan dua sampel influencer kripto yaitu Elon Musk dan Michael Saylor, sehingga hasilnya kemungkinan tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya di pasar kripto

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Untuk agenda penelitian mendatang antara lain :

1. Bagi yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang, sebaiknya menggunakan periode peristiwa yang lebih pendek menjadi periode menit untuk melihat respon pasar kripto lebih akurasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan sampel Influencer kripto lainnya seperti Anthony Pompliano dan Nayib Bukele.
3. Penelitian lebih lanjut lagi dapat meneliti pengaruh para influencer kripto terhadap pergerakan harga kripto halal seperti Ethereum, Ripple, Litecoin, Cardano, Polkadot dan kripto halal yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abraham, M. 2021. "An Event Study Analysis of Bitcoin and Altcoins under COVID-19." *African Review Of Economics And Finance-Aref* 13 (2): 7–24.
- Ante, Lennart. 2021. "How Elon Musk's Twitter Activity Moves Cryptocurrency Markets." *SSRN Electronic Journal*, no. 16: 1–28.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3778844>.
- Authors, For. 2019. "Relationship Is Bitcoin a near Stock ? Linear and Non-Linear Causal Evidence from a Price – Volume Relationship." <https://doi.org/10.1108/IJMF-06-2017-0107>.
- Balcilar, Mehmet, Elie Bouri, Rangan Gupta, and David Roubaud. 2017. "Can Volume Predict Bitcoin Returns and Volatility? A Quantiles-Based Approach." *Economic Modelling* 64 (August 2016): 74–81.
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.03.019>.
- Bizzi, Lorenzo, and Alice Labban. 2019. "The Double-Edged Impact of Social Media on Online Trading: Opportunities, Threats, and Recommendations for Organizations." *Business Horizons* 62 (4): 509–19.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2019.03.003>.
- Brans, Heleen, and Bert Scholtens. 2020. "Under His Thumb the Effect of President Donald Trump's Twitter Messages on the US Stock Market." *PLoS ONE* 15 (3): 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229931>.
- Chania, Mutia Fitri, Oyami Sara, and Isfenti Sadalia. 2021. "Analisis Risk Dan Return Investasi Pada Ethereum Dan Saham LQ45." *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi* 2 (2): 139–50. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i2.669>.
- Ciaian, Pavel, and Miroslava Rajcaniova. 2018. "Journal of International Financial Markets , Institutions & Money Virtual Relationships : Short- and Long-Run Evidence from BitCoin and Altcoin Markets Q." *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money* 52: 173–95.
<https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.11.001>.
- "Connecting with the Right Audiences for a Better Impact À Imperatives of the In Fl Uencer Marketing." 2015.
- Dark, Cameron, David Emery, June Ma, and Clare Noone. 2019. "Cryptocurrency: Ten Years On." *RBA Bulletin* June (June 2019): 195–214.
- Darmayanti, Novi, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4 (4): 462–80.

- <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>.
- Deebadi, Ashrit. 2020. "Understanding Impact of Twitter Feed on Bitcoin Price and Trading Patterns." *Master's Projects*.
- Duz Tan, Selin, and Oktay Tas. 2021. "Social Media Sentiment in International Stock Returns and Trading Activity." *Journal of Behavioral Finance* 22 (2): 221–34. <https://doi.org/10.1080/15427560.2020.1772261>.
- Dyhrberg, Anne H., Sean Foley, and Jiri Svec. 2018. "How Investible Is Bitcoin? Analyzing the Liquidity and Transaction Costs of Bitcoin Markets." *Economics Letters* 171: 140–43. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2018.07.032>.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "濟無No Title No Title No Title."
- Fama, Eugene F. 1970. "Stock Market Price Behavior." *The Journal of Finance* 25 (2): 383–417.
- Gemici, Eray, and Müslüm Polat. 2019. "Relationship between Price and Volume in the Bitcoin Market." *Journal of Risk Finance* 20 (5): 435–44. <https://doi.org/10.1108/JRF-07-2018-0111>.
- Glaser, Florian, Kai Zimmermann, Martin Haferkorn, Moritz Christian Weber, and Michael Siering. 2014. "Bitcoin - Asset or Currency? Revealing Users' Hidden Intentions." *ECIS 2014 Proceedings - 22nd European Conference on Information Systems*, 1–14.
- HAMURCU, Cagri. 2022. "Can Elon Mask's Twitter Posts About Cryptocurrencies Influence Cryptocurrency Markets By Creating A Herding Behavior Bias?" *Fiscaoeconomia* 6 (1): 215–28. <https://doi.org/10.25295/fsecon.1028730>.
- Hamza, Shakirullah. 2020. "The Effect of Tweets Made by Cryptocurrency Opinion Leaders on Bitcoin Prices." *Saudi Journal of Economics and Finance* 4 (12): 569–89. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i12.005>.
- Hashemi Joo, Mohammad, Yuka Nishikawa, and Krishnan Dandapani. 2020. "Announcement Effects in the Cryptocurrency Market." *Applied Economics* 52 (44): 4794–4808. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1745747>.
- Huynh, Toan Luu Duc. 2021. "Does Bitcoin React to Trump's Tweets?" *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 31: 100546. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100546>.
- Jones, Charles P. 2013. *Principles and Concepts International Student Version*.
- Kamps, Josh, and Bennett Kleinberg. 2018. "To the Moon: Defining and Detecting Cryptocurrency Pump-and-Dumps." *Crime Science* 7 (1). <https://doi.org/10.1186/s40163-018-0093-5>.

- Klecza, Justin. 2020. "The Effect of President Trump's Company-Specific Tweets on Company's Stocks." *Honors Theses*.
- Mai, Feng, Zhe Shan, Qing Bai, Xin (Shane) Wang, and Roger H.L. Chiang. 2018. "How Does Social Media Impact Bitcoin Value? A Test of the Silent Majority Hypothesis." *Journal of Management Information Systems* 35 (1): 19–52. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440774>.
- Messiaen, J. 2017. "Influencer Marketing: How the Popularity Threshold of Instagram Influencers Impacts Consumer Behaviour and the Moderating Role of Purchase Involvement." *Unpublished Master's Thesis*. *Universiteit Gent ...*, 2016–17.
- Narto, E, and M Hasan. 2021. "Dampak Over Reaksi Pasar Dan Abnormal Return Terhadap Harga Saham Emiten Pada Cluster Sub-Sektor Food and Beverage Di" *Journal of Accounting Science and Technology* 1 (1): 123–30.
- Oleksandrovich, Strukov Maksym. n.d. "Bachelor ' s Thesis."
- Pengaruh, Analisis, Influencer Sosial, R Aditya Rayhan Zanesty, Tio Arya, Dewa Prakasa, Intania Chantika, Nur Aini Rakhmawati, and Departemen Sistem Informasi. 2022. "ANALISIS PENGARUH INFLUENCER SOSIAL MEDIA TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT INDONESIA" 15 (1): 44–59.
- Philippas, Dionisis, Hatem Rjiba, Khaled Guesmi, and Stéphane Goutte. 2019. "Media Attention and Bitcoin Prices." *Finance Research Letters* 30: 37–43. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.03.031>.
- Poongodi, M., Tu N. Nguyen, Mounir Hamdi, and Korhan Cengiz. 2021. "Global Cryptocurrency Trend Prediction Using Social Media." *Information Processing and Management* 58 (6): 102708. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2021.102708>.
- Rossikhin, Vasyl, Mykhailo Burdin, and Oleg Mykhalskyi. 2018. "Legal Regulation Issues of Cryptocurrency Circulation in Ukraine." *Baltic Journal of Economic Studies* 4 (3): 254–58. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2018-4-3-254-258>.
- Supervisor, Thesis, and Roger H Hartmann. n.d. "David Biczok - Master ' s Thesis : THE FUTURE OF BITCOIN AND THE BLOCKCHAIN TECHNOLOGY Table of Content."
- Tomić, Nenad. 2020. "Measuring the Effects of Bitcoin Forks on Selected Cryptocurrencies Using Event Study Methodology." *Industrija* 48 (2): 21–36. <https://doi.org/10.5937/industrija48-26003>.
- Whatmough, Danny. 2018. "7. Influencers." *Digital PR*, 87–98. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-619-420181008>.
- Yilmaz, Emrah Sitki, Asli Ozpolat, and Mehmet Akif Destek. 2022. "Do Twitter Sentiments Really Effective on Energy Stocks? Evidence from the Intercompany

Dependency.” *Environmental Science and Pollution Research* 29 (52): 78757–67. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-21269-9>.

Стойка, Маріана. 2021. “Cryptocurrency Definition, Functions, Advantages And Risks.” *Підприємництво І Торгівля*, no. 30: 5–10. <https://doi.org/10.36477/2522-1256-2021-30-01>.

<https://news.tokocrypto.com/2021/11/25/mengenal-shiba-inu-shib/>

www.Investing.com

www.cryptodownload.com

www.coingecko.com

